

**SURVEI PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM
2013 BAGI GURU PJOK SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN
TEMANGGUNG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Hanidya Sari

NIM 19604221018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

SURVEI PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 BAGI GURU PJOK SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN TEMANGGUNG

Oleh:

Hanidya Sari

NIM 19604221018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau menilai pelaksanaan pembelajaran guru se-Kecamatan Temanggung dalam pembelajaran PJOK yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data berupa angket yang berjumlah 30 butir soal. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Temanggung yang berjumlah 16 guru yang diambil dari 40 populasi dengan menggunakan *teknik simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Temanggung ini masuk ke dalam kategori “cukup”. Hasil penelitian secara berurutan, yaitu kategori “cukup” sebesar 43,75% (7 guru), kategori baik sebesar 37,50% (6 guru), kategori kurang sebesar 91,6% (2 guru) kategori sangat kurang sebesar 91,6% (1 orang) dan sangat baik sebesar 0% (0 guru). Kemudian berdasarkan hasil rata-rata yaitu 106,5 penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK sekolah dasar negeri se-Kecamatan Temanggung dalam kategori cukup.

Kata kunci: penilaian, kurikulum 2013, guru PJOK

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanidya Sari

NIM : 19604221018

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Survei Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum
2013 Bagi Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-
Kecamatan Temanggung.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisa karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Yang menyatakan,



Hanidya Sari

NIM 19604221018

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**SURVEI PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM
2013 BAGI GURU PJOK SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
TEMANGGUNG**

Disusun oleh:

Hanidya Sari

NIM 19604221018

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 3 April 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Diketahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 196707011994121001



Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 196707011994121001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

SURVEI PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 BAGI GURU PJOK SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN TEMANGGUNG

Disusun oleh:

Hanidya Sari

NIM 19604221018

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 13 April 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Dr. Hari Yulianto, M.Kes

Ketua Penguji

Heri Yogo Prayadi, S.Pd., M.Or

Sekretaris Penguji

Dr. Abdul Alim, M.Or.

Penguji Utama

Tanda Tangan

Tanggal

27/4-2023

27/04 - 2023

26-4-2023

Yogyakarta, April 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 196407071988121001x

MOTTO

1. “Jangan tertalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tetapi belum tentu punya pikiran” (Albert Einstein).
2. “Berbuat untuk sebuah harapan, yang tidak lagi dikeluhkan tetapi diperjuangkan” (Najwa Shihab)
3. “Orang yang tidak takut gagal akan mudah mencapai titik kesuksesan, karena dari kegagalan mereka akan terus belajar untuk memperbaikinya” (Hanidya Sari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku tercinta, bapak Tri Susilo dan Ibu Diah Kertosari, terima kasih atas segala doa, perhatian, fasilitas, semangat dan dukungan yang terus mengalir. Segala doa, usaha, dan perjuangan Bapak dan Ibu membuatku kuat sampai di titik ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam perlindungan Allah SWT.
2. Kakakku tersayang Hanif Adi Susilo dan Tri Wahyuni yang turut selalu memberikan motivasi dan semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi ini dalam rangka untuk memehuni sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjan Pendidikan dengan judul “Survei Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Temanggung” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dibuat dan disajikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hari Yulianto M.Kes selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis memperoleh doa restu, dukungan, dan nasehat baik secara moril maupun materi, bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan maupun saran, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan batuan dan fasilitas yang terbaik selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M. Kes., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak/Ibu penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Drs. Amat Komari M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan bantuan dan fasilitasnya selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Sumarkus S.Pd, selaku ketua guru PJOK se-Kecamatan Temanggung yang telah memeberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak/Ibu guru PJOK se-Kecamatan Temanggung yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skirpsi ini.
9. Semua teman-teman Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan motivasinya kepada saya saat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang

Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Maret 2023

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'H. Sari', with a long horizontal line extending to the right.

Hanidya Sari

NIM 19604221018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat <i>Assesmen</i>	7
2. Hakikat Pembelajaran	14
3. Kurikulum 2013.....	19
4. Guru Pendidikan jasmani.....	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel penelitian	38
1. Populasi penelitian	38
2. Sampel penelitian.....	39

D. Definisi Operasional Variabel.....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
1. Instrumen penelitian.....	40
2. Teknik pengumpulan data.....	42
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
1. Validitas Instrumen	44
2. Reliabilitas Instrumen	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Kegiatan pendahuluan.....	50
2. Kegiatan inti.....	51
3. Kegiatan penutup	53
B. Pembahasan.....	54
1. Kegiatan Pendahuluan.....	56
2. Kegiatan Inti.....	57
3. Kegiatan Penutup	58
C. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi	59
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen.....	42
Tabel 2. Norma Penilaian	47
Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOK SD Negeri.....	48
Tabel 4. Hasil Penelitian Kegiatan Pendahuluan	50
Tabel 5. Hasil Penelitian Kegiatan Inti	52
Tabel 6. Hasil Penelitian Kegiatan Penutup.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Daftar Tema Pembelajaran Tematik	25
Gambar 2. Bagan Kerangka Berfikir	36
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOK SD Negeri.....	49
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Kegiatan Pendahuluan	51
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Kegiatan Inti	52
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Kegiatan Penutup.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS (Tugas Akhir Skripsi)	66
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS	67
Lampiran 3. Surat Izin Uji Instrumen	68
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	73
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	74
Lampiran 6. Angket Penelitian	88
Lampiran 7. Angket Uji Instrumen dengan Indeks Aiken	91
Lampiran 8. Angket Penelitian dari Responden	95
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Indeks Aiken	98
Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Indeks Aiken	98
Lampiran 11. Statistik Deskriptif Data Penelitian	101
Lampiran 12. Dokumentasi	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu suatu kebijakan dari pemerintah yang begitu penting karena bertujuan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa. Pendidikan sangat penting di berlakukan di Indonesia ini. Anak-anak wajib sekolah selama 12 tahun dari SD sampai dengan SMA. Pendidikan merupakan hal utama yang dimiliki setiap individu manusia dalam kehidupan manusia, karena sejatinya pendidikan tidak akan selesai sampai kapan pun, dikarenakan pendidikan ini merupakan kebudayaan dan peradaban pada manusia dari waktu demi waktu dan tanpa henti.

Sebelum masuk ke dunia pendidikan di sekolahan, anak-anak akan terlebih dahulu menerima pendidikan di dalam keluarga. Pendidikan di keluarga adalah pendidikan yang utama dan paling pertama, karena di lingkungan pendidikan keluarga akan membentuk karakter anak kedepannya. Interaksi antara orang tua dan anak bisa menentukan kepribadian anak di kedepannya. Selain keluarga, masyarakat juga merupakan faktor dalam pendidikan. Pendidikan di masyarakat akan menciptakan suasana yang rukun dan harmonis antar masyarakat.

Belajar di sekolah merupakan tingkatan dari pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat, pendidikan di sekolah sangat diperlukan untuk menambah wawasan anak dalam bidang ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah. Sekolah merupakan tempat menuntut ilmu yang dipercaya oleh para orangtua anak-anak untuk ikut membimbing anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya.

Maka dari itu pendidikan yang dilaksanakan di sekolah harus sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai unsur-unsur yang harus dicapai dalam mengembangkan potensi anak.

Pembenahan dan penyempurnaan pendidikan nasional dapat berupa mengembangkan kurikulum, mengembangkan kurikulum dilaksanakan dengan fokus pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang lebih baik lagi. Pengembangan kurikulum 2013 ini dilakukan sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yang mencakup penyempurnaan berpikir, pendalaman dan penguasaan materi, penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar supaya bisa menjamin keselarasan pembelajaran.

Kurikulum 2013 merupakan pengganti dari kurikulum 2006, pada kurikulum 2013 mempunyai tiga aspek penilaian yang dikembangkan dalam kurikulum ini, diantaranya aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap perilaku. Hal yang didalami dalam kurikulum 2013 ini untuk mendorong siswa agar dapat melakukan pengamatan, bertanya, menalar, dan, mengkomunikasikan materi yang sudah siswa pahami setelah menerima materi yang sudah disampaikan. Hal ini tentu harapannya agar siswa mampu bertanggung jawab dan berpikir kritis.

Kurikulum 2013 diyakini sebagai kebijakan strategis dalam menyiapkan, menghadapi tantangan dan tuntutan masyarakat Indonesia di masa depan (Machali, 2014: 72). Kebijakan kurikulum 2013 akan memerankan fungsi penyesuaian dimana kurikulum yang mampu membimbing siswanya untuk beradaptasi dengan lingkungan, baik lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang selalu berubah. Kurikulum 2013 menekankan penerapan pendekatan *scientific* dan pendekatan

tematik dengan sistem penilaian autentik yang tidak hanya menekankan hasil belajar siswa tetapi juga penilaian prosesnya. Maka dari itu penekanan dalam pembelajaran berfokus pada 5M, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan.

Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk memperkuat potensi seluruh siswa agar memiliki kompetensi yang diharapkan. Penilaian kurikulum 2013 meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kualifikasi tersebut menjadi dasar untuk mempersiapkan bentuk dasar dari setiap mata pelajaran di sekolah dasar se-Kecamatan Temanggung, salah satunya pendidikan jasmani.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan guru penjasorkes di salah satu SDN di Temanggung ini pada bulan Juli 2022 yang sudah menjalankan pembelajaran kurikulum 2013, menyebutkan bahwa sebagian besar pembelajaran penjasorkes yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Menurut guru PJOK tersebut memang sudah banyak sekolah yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013, namun dalam pelaksanaan pembelajaran masih belum berjalan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru PJOK yang diwawancarai merupakan guru SDN 1 Banyuurip juga menyatakan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan pelaksanaannya belum maksimal.

Berdasarkan dari pengalaman saat melaksanakan praktek kependidikan (PK) di tempat tersebut guru tidak sepenuhnya melakukan proses pembelajaran sesuai dengan pedoman kurikulum 2013, dimana dalam kegiatan tersebut tidak adanya

kegiatan 5M. Kegiatan proses pembelajaran langsung dilaksanakan dengan melakukan pemanasan dilanjutkan kegiatan inti, langsung kepada aktivitas materi pembelajarannya dan diakhiri dengan kegiatan penutup. Dari faktor ini bisa guru PJOK tersebut belum sepenuhnya mengetahui runtunan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan pedoman kurikulum 2013.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian yang berjudul “survei penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Temanggung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa identifikasi masalah dalam penerapan kurikulum 2013 terutama di bagian penilaian:

- a. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri se-Kecamatan Temanggung yang belum berjalan secara maksimal.
- b. Kurangnya pemahaman guru mengenai kurikulum 2013.
- c. Belum tercapainya pembelajaran PJOK yang sesuai dengan kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Dari uraian di atas adanya beberapa identifikasi masalah yang terjadi, peneliti mengambil satu masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu “pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Temanggung”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “seberapa baik pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Temanggung?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dipaparkan di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Temanggung.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK di sekolah dasar.
 - b. Dapat digunakan untuk menambah kajian teori untuk digunakan dalam penelitian yang sejenis dan penerapan guru PJOK dalam penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi sekolah Dasar.
2. Secara praktis

- a. Penilaian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru PJOK agar lebih memahami terkait pedoman pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.
- b. Dapat digunakan sebagai gambaran bagi penelitian selanjutnya mengenai sumber-sumber yang dapat digunakan dalam penelitian ini mengenai hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat *Assesmen*

a. Pengertian *Assesmen*

Dalam dunia pendidikan pengertian *assesmen* sama dengan pengertian penilaian. Penilaian merupakan hal yang penting bagi kegiatan belajar dan mengajar. Menurut Permendikbud RI No. 23 Tahun 2006 tentang standar penilaian pendidikan bahwa penilaian adalah sebuah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Mardapi (2012: 6) menjelaskan bahwa penilaian mencakup semua cara yang digunakan untuk menilai hasil kerja individu atau kelompok. Penilaian adalah rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data hasil belajar yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Sridadi, 2014: 3). Endrayanto & Harumurti (2014: 2) menjelaskan bahwa penilaian yaitu suatu proses mengumpulkan, menyintensikan dan menginterpretasikan informasi yang membantu dalam mengambil keputusan.

Ngatman (2017: 3) menjelaskan bahwa semua pelaksanaan yang bertujuan untuk menentukan mutu atau kualitas adalah termasuk evaluasi atau penilaian. Evaluasi menentukan bagaimana tujuan-tujuan yang telah dilaksanakan. Tujuan utama dari sebuah penilaian adalah untuk memantau dari belajar peserta didik, meningkatkan kualitas akademik dan meningkatkan pengajaran dan pembelajaran.

Dalam hal ini penilaian merupakan anugerah yang diberikan oleh tuhan dengan akal, budi, dan pikiran yang baik. Sehingga penilaian biasanya dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *assessment* atau penilaian merupakan sebuah hasil akhir dari suatu pencapaian baik secara individu ataupun kelompok yang bersifat angka baik dengan nilai tinggi ataupun tidak.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Dalam kurikulum 2013 proses penilaian merupakan sebuah upaya untuk mendapatkan nilai dalam kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh siswa, hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi bagi peserta didik untuk memperbaiki prestasi pembelajaran supaya kedepannya bisa lebih baik (Wahyuni, 2015: 2).

Pengembangan instrumen penilaian kinerja guru dengan sumber utama teman sejawat dan diri sendiri, menjadi hal yang utama. Bentuk *self assessment* bisa digunakan sebagai media penilaian diri (Sadtyadi & Badrun, 2014: 292). Manfaat dalam penilaian kinerja yaitu dapat meningkatkan motivasi kerja, dan meningkatkan kepuasan kerja. dengan penilaian kinerja bisa diketahui kelemahan dan kekurangan para kinerja. Penilaian kinerja juga dapat digunakan sebagai media dalam berkomunikasi dalam lingkungan kerja. Melalui pemahaman nilai pribadinya dapat digunakan sebagai media dalam bermusyawarah sebagai pemecahan sebuah masalah pekerjaan, dan dapat digunakan sebagai memperjelas konteks pekerjaan.

Penggunaan alat evaluasi kinerja melalui keterlibatan langsung guru dan teman sebayanya akan lebih menjelaskan apa yang harus dilakukan guru dan kekurangan apa yang mereka miliki dalam pelaksanaan tugasnya. Keberhasilan dalam melaksanakan assessmen hasil belajar ini akan sangat ditentukan oleh faktor kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku, mengkontuksi perangkat instrumen, dan metode penilaian yang digunakan (Guntur, 2014: 16).

Pengembangan instrumen penilaian kinerja guru melalui evaluasi diri, teman sejawat dan pengawas, sangat dibutuhkan untuk mencapai evaluasi kinerja yang lebih komprehensif. Utamanya menggunakan masing-masing komponen yang merupakan tugas pokok dan tugas guru sekolah dasar. Nilai penting dari pengembangan alat evaluasi kinerja yang lebih komprehensif serta berdasarkan isi pekerjaan guru, sangat erat kaitannya dengan keadaan dan kondisi yang diperlukan, seperti perbaikan dalam mengajar maupun kebijakan atas pekerjaannya.

Dari penjelasan beberapa definisi di atas dapat dijelaskan bahwa teknik dan instrumen penilaian dapat dilakukan oleh diri sendiri ataupun dengan teman sejawatnya dalam melakukan penilaian untuk mengetahui seberapa paham akan pengetahuan yang diketahuinya dan untuk meningkatkan kembali supaya lebih mengetahui segala hal yang mencakup dalam pembelajaran.

c. Prinsip dan pendekatan penilaian

Penilaian belajar peserta didik merupakan tanggung jawab guru. Hasil penilaian dari kegiatan peserta didik mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi peserta

didik itu sendiri maupun bagi orangtua. Beberapa hal yang menjadi prinsip penilaian yang dijelaskan oleh Kusaeri dan Suprananto (2012: 10) adalah:

- a. proses penilaian hendaknya menjadi bagian integral dari proses pembelajaran bukan bagian terpisah dari proses pembelajaran.
- b. Penilaian harus mencerminkan masalah di dunia nyata, bukan hanya di dunia sekolah.
- c. Penilaian harus menggunakan sebagai ukuran, metode, dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar.
- d. Penilaian harus bersifat holistik yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran (pengetahuan, afektif dan sensori-motorik).

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar didasarkan oleh beberapa prinsip, diantaranya:

- 1) Objektif, dalam penilaian harus berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai.
- 2) Terpadu, maksudnya adalah guru melakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran dan berkesinambungan.
- 3) Ekonomis, merupakan penilaian yang efisien dan efektif dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya.
- 4) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- 5) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak internal sekolah maupun pihak eksternal untuk aspek teknik prosedur dan hasilnya.
- 6) Edukatif, yang berarti guru dapat mendidik dan memotivasi siswa.

Menurut Anggraena (2022: 16) pemerintah mengatur pembelajaran dan *assessmen* secara detail dan teknis. Untuk memberikan proses *assessmen* berjalan

dengan baik maka dibuatnya prinsip *assessment* untuk memandu para guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Prinsip-prinsip *assessment* sebagai berikut:

- 1) *Assessment* merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitas pembelajaran dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk guru, peserta didik, dan orangtua/wali supaya dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
- 2) *Assessment* dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi *assessment* tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan *assessment* supaya efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) *Assessment* dirancang secara adil, proporsional, valid dan dapat dipercaya (*reliable*) untuk menjelaskan kemajuan belajar serta menentukan keputusan tentang langkah-langkah dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran selanjutnya.
- 4) Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif dan memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai serta strategi tindak lanjut.
- 5) Hasil *assessment* digunakan oleh peserta didik, guru, tenaga kependidikan, dan orangtua/wali sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

d. Fungsi penilaian

Tugas guru adalah mendesain sebuah bahan dan situasi belajar supaya tercipta suatu kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya sudah tertera dalam RPP (rencana

program pembelajaran), RPP adalah sebuah acuan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran yaitu dengan merencanakan, melaksanakan dan memberikan penilaian. Sudjana menjelaskan dalam buku Hairun (2020: 52) bahwa penilaian memiliki beberapa fungsi diantaranya:

- a. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian mengacu pada tujuan-tujuan instruksional.
- b. Umpan balik terhadap perbaikan prose belajar mengajar. perbaikan mungkin dapat dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar, strategi mengajar guru, dll.
- c. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan siswa kepada orangtuanya. Dalam laporan tersebut dijelaskannya kecakapan belajar dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.

Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa penilaian berfungsi sebagai check dan recheck terhadap apa yang telah dilaksanakan oleh guru dalam waktu tertentu dan kemajuan apa yang dialami dalam mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.

e. Tujuan Penilaian

Setiap penilaian yang dilakukan harus memiliki tujuan. Secara umum, tujuan pelaksanaan pembelajaran adalah untuk menentukan efektifitas dan efisiensi sistem pembelajaran secara keseluruhan. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan merupakan dari tujuan, materi, metode, media dan sumber belajar yang digunakan dan sistem penilaian itu sendiri. Tujuan penilaian dapat juga dilakukan oleh sekolah, guru, dan siswa. Tujuan penilaian bagi sekolah adalah untuk mengetahui sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru-guru di sekolah tersebut dapat meningkatkan mutu hasil belajar yang dapat meningkatkan kualitas sekolah (Hairun, 2020: 60).

Penilaian hasil belajar oleh pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki tujuan sebagai berikut (Sani, 2016: 73):

- a. Mengetahui tingkat penguasaan kompetensi
- b. Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi
- c. Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi
- d. Memperbaiki proses pembelajaran.

Kusaeri & Suprananto (2012: 9) menyatakan bahwa tujuan penilaian sebaiknya diarahkan pada empat hal berikut ini (1) penelusuran (*keeping track*), yaitu untuk melacak supaya kegiatan pembelajaran tetap sesuai rencana, (2) pengecekan (*checking-up*), yaitu untuk mengkaji apakah ada kelemahan-kelemahan yang dialami oleh peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, (3) pencarian (*finding out*) yaitu melacak dan menemukan sesuatu yang membuat terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam kegiatan pembelajaran, dan (4) penyimpulan (*summing-up*) yaitu untuk menyimpulkan apakah peserta didik sudah menguasai seluruh kompetensi yang dilaksanakan dalam kurikulum atau belum.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana seseorang tersebut menguasai hal yang diujikan dan untuk mengecek kelemahan-kelemahan di bagian mana yang menyebabkan seseorang tidak mendapatkan nilai yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas mengenai penilaian (*assessment*) ini dapat disimpulkan bahwa penilaian memegang peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran baik bagi siswa maupun guru. Hal ini terkait dengan ketepatan dalam pemilihan metode penilaian yang digunakan dalam suatu proses pembelajaran. Ketepatan tujuan dengan objek yang dinilai juga harus memiliki benang merah yang jelas sehingga data atau informasi yang didapatkan lebih akurat.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Setiawan (2017: 20) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan kata yang berasal dari *to learn* atau belajar. Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar mengajar, sedangkan Pambudi (2019: 7) menjelaskan pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidikan atau pengajar untuk membantu siswa dalam memperoleh materi atau ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kapasitasnya masing-masing sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhannya. Teori yang mendasari pembelajaran yaitu didasarkan pada teori-teori belajar yang bertumpu pada teori psikologi pendidikan, yang sudah dipaparkan pada bagian terdahulu (Gasong, 2018: 63). Berdasarkan dari teori tersebut pengertian tentang pembelajaran yaitu upaya untuk membelajarkan siswa. Pendidikan berusaha membantu siswa supaya lebih terarah, lebih lancar, lebih mudah dan berhasil.

Tahapan terpenting dalam implementasi kurikulum adalah pelaksanaan proses pembelajaran yang diselenggarakan di dalam atau di luar kelas untuk membantu

peserta didik dalam mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Maka dalam hal ini guru perlu merencanakan pengalaman belajar yang beragam. Ada beberapa kegiatan yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran, mulai dari membaca buku-buku referensi, mengidentifikasi sumber belajar yang relevan, dan menentukan langkah-langkah pembelajaran sampai dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pembelajaran mengimplikasikan adanya integrasi dua proses yang sangat berbeda (Haryanto, 2020: 19) yaitu 1) proses interaksi eksternal antara pembelajar dan lingkungan sosial, kultural atau materialnya, dan 2) proses psikologis internal berwujud elaborasi dan akuisisi.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, dimana hal ini yang menjadi interaksi antara siswa dengan pendidik untuk saling berbagi ilmu dengan materi yang diajarkan sesuai dengan perkembangan peserta didiknya.

b. Ciri-ciri Pembelajaran

Ciri-ciri pembelajaran menurut Pambudi (2019: 9) diantaranya adalah:

- a) Pada proses pembelajaran, guru harus menganggap siswa sebagai individu yang mempunyai unsur-unsur dinamis yang dapat berkembang bila disediakan kondisi yang menunjang.
- b) Pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas siswa karena yang belajar adalah siswa, bukan guru.
- c) Pembelajaran merupakan upaya sadar dan sengaja.
- d) Pembelajaran bukan kegiatan incidental, tanpa persiapan.

- e) Pembelajaran merupakan pemberian bantuan yang memungkinkan siswa dapat belajar.

c. Tujuan Pembelajaran

Pambudi (2019: 9) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran merupakan suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh peserta didik setelah selesai melakukan pembelajaran. Pada komponen tujuan pembelajaran, konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara yang berupa teori jiwa merdeka memberikan implikasi bahwa penetapan tujuan pembelajaran juga harus mencakup hal yang berkaitan tentang memerdekakan hidup, dan kehidupan baik lahir maupun batin (Hendratmoko,dkk, 2017: 154). Tujuan pembelajaran harus bisa memberikan gambaran secara jelas mengenai bentuk perilaku yang diharapkan dimiliki (Sumiati & Asra, 2019: 10).

Tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajar dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa (Pambudi, 2019: 9). Tujuan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mencapai perubahan tingkah laku pada siswa setelah belajar
- 2) Tujuan pembelajaran adalah tingkah laku siswa yang ingin dicapai setelah melakukan pembelajaran.
- 3) Mendeskripsikan apa yang harus dicapai dan persyaratan apa yang harus dipenuhi oleh siswa
- 4) Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau uraian.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan Pembelajaran harus diterapkan dengan baik karena tujuan pembelajaran digunakan sebagai pengukur keberhasilan dari siswa dalam mengalami perubahan tingkah laku menjadi lebih baik.

Pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar merupakan pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan dalam program pembelajaran yang dibuat oleh guru. Di dalam melaksanakan pembelajaran secara garis besar ada tiga kegiatan utama yang harus dilaksanakan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup (Rahayu, 2013: 33).

a. kegiatan pendahuluan

pada persiapan awal dilakukan persiapan yang serius, agar proses interaksi pembelajaran berjalan dengan lancar.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, penguasaan materi sangat penting karena penguasaan materi maka memudahkan belajar siswa. Kualitas penguasaan guru terhadap materi atau materi pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajarannya.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup sangat penting dalam perencanaan kegiatan kegiatan penilaian siswa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang pelajaran. Guru juga memberikan penilaian terhadap pembelajaran tersebut.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan

perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak (Susanto,2013: 4). Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga faktor, yaitu (1) faktor internal, yang disebut pula dengan endogen, (2), faktor eksternal, yang disebut pula dengan eksogen, dan (3), faktor pendekatan belajar (Samsudin, 2020: 164).

a) Faktor internal

Yang dimaksud disini adalah hal-hal yang berkaitan langsung dengan diri siswa, baik sebagai individu maupun pembelajar. Seorang guru hendaknya melihat kepada siswa sebagai manusia yang utuh, yang terdiri dari jasmani dan rohani. Seorang guru harus mengetahui hal-hal yang mempengaruhi belajar siswanya yang datang dari pribadinya, adapun hal-hal tersebut yaitu, 1) faktor bawaan sejak lahir, 2) intelegensi, 3) kondisi fisik dan kecakapan psikomotor, 4) situasi emosional, 5) usia siswa dan 6) jenis kelamin siswa.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal dapat diartikan persoalan-persoalan yang tidak terkait langsung dengan siswa sebagai individu tetapi ikut berperan bahkan dominan mempengaruhi tingkat kesuksesan dan kegagalan proses pembelajaran. Adapun faktor-faktornya, yaitu: 1) lingkungan keluarga, 2) lingkungan kelas dan 3) lingkungan masyarakat.

c) Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar pada dasarnya termasuk faktor eksternal, tetapi dalam tulisan ini sengaja dibahas secara terpisah untuk memberikan penekanan antara faktor eksternal yang tidak menyoroti aktivitas belajar dengan faktor yang memang memfokuskan keterlibatan siswa dalam menerima informasi pengetahuan

baik secara fisik maupun emosional. Adapun faktor-faktornya yaitu: 1) tujuan pembelajaran, 2) metode belajar siswa, 3) media belajar, 4) waktu belajar, 5) motivasi belajar, 6) Latihan dan ulangan, 7) bahan pelajaran, dan 8) sumber belajar.

3. Kurikulum 2013

Kurniaman (2017: 2) menyebutkan bahwa kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan bagi pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti guru, kepala sekolah, pengawas, orangtua, masyarakat dan pihak siswa itu sendiri. Sebagai kurikulum nasional, kurikulum 2013 memenuhi kedua dimensi kurikulum: yang pertama yaitu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, dan yang kedua yaitu cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Kurikulum dalam hal ini diharapkan dapat memberikan keseimbangan dari segi pengetahuan, segi keterampilan dan dari segi sikap secara seimbang, sehingga pembelajaran yang terjadi diharapkan dapat berjalan dengan menyeimbangkan ketiga aspek tersebut. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 ini pembelajaran yang dilakukan tidak hanya berpusat kepada guru saja, tetapi pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik. Adaya model pembelajaran yang seperti ini menyebabkan pembelajaran sekarang tidak hanya satu arah dari guru saja tetapi lebih bersifat interaktif antara pendidik dengan siswa. Dalam kurikulum 2013 ini guru diharapkan menjadi fasilitator bagi

peserta didiknya yang dimana dalam sebuah pembelajaran guru dapat merancang sebuah pembelajaran supaya siswa mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang kontekstual dan nyata.

Menurut Fadlilah (2014: 25) menjelaskan bahwa tujuan kurikulum 2013 sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyeimbangkan *hard skill* dan *soft skill* dengan sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam rangka untuk menghadapi tantangan global yang terus berkembang.
- b) pembedaan dan peningkatan sumber daya manusia yang produktif dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara Indonesia.
- c) Memudahkan penyampaian bahan ajar dan penyiapan administrasi pendidikan karena pemerintah telah menyiapkan seluruh bagian kurikulum dan buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.
- d) Peningkatan yang seimbang dalam peran serta pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat dalam menentukan dan memantau mutu pelaksanaan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan
- e) Meningkatkan persaingan yang sehat antar satuan pendidikan untuk tercapainya mutu pendidikan. Karena sekolah menawarkan keleluasaan untuk mengembangkan kurikulum 2013 sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik dan potensi daerahnya.

Pohan (2021: 2) menyatakan bahwa di kurikulum 2013 ini guru diharuskan untuk bisa memberikan pembelajaran berbasis tematik integratif, menggunakan metode saintifik, serta penggunaan model pembelajaran yang selaras dengan

kurikulum 2013. Setiawan (2019) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik merupakan metode pembelajaran yang berfokus pada tema khusus yang pilihan untuk mengajarkan beberapa konsep kurikulum. Konsep mengintegrasikan beberapa mata pelajaran untuk diajarkan di sekolah-sekolah Indonesia. Sedangkan, Wahyuni (2016) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berlandaskan dari sebuah tema yang digunakan untuk menggabungkan beberapa konsep mata pelajaran, supaya siswa akan lebih mudah dalam memahami sebuah konsep, karena hanya dijadikan satu tema untuk beberapa mata pelajaran yang diajarkan. Dalam kurikulum 2013 yang menggunakan metode saintifik yang terdiri dari kegiatan 5M dan pembelajaran bersifat tematik terpadu.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang lebih mengembangkan ke peserta didiknya dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Dimana kurikulum lebih berfokus kepada peserta didik dan pendidik sebagai fasilitator, dimana peserta didik bisa lebih aktif dan bisa memecahkan persoalan-persoalan dalam pembelajaran.

a. Metode saintifik

Kristiantari (2015) menjelaskan pendekatan saintifik adalah pendekatan ilmiah yang di dalam pembelajarannya lebih berfokus pada kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring. Pambudi (2019: 22) proses pembelajaran pada kurikulum 2013 dalam semua jenjang pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*), yang di mana pembelajaran harus menyentuh tiga ranah yaitu sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*).

Kemendikbud (2013: 207) proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang menggunakan pendekatan ilmiah, berikut langkah-langkah pembelajaran dalam pendekatan ilmiah:

a) Mengamati

Hal ini merupakan kebermaknaan proses pembelajaran. Metode ini memiliki keunggulan dalam hal tertentu seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan merasa tertantang dan mudah dalam pelaksanaannya. Kegiatan mengamati ini biasanya memerlukan persiapan waktu yang cukup lama dan matang. Mengamati sangat bermanfaat untuk pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik.

b) Menanya

Guru yang efektif bisa menginspirasi peserta didik dalam meningkatkan dan mengembangkan aspek sikap, keterampilan dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula ia membimbing atau memandu peserta didik belajar dengan baik. Dan ketika guru mampu menjawab pertanyaan peserta didik, maka ketika itu juga ia mendorong peserta didik menjadi pendengar dan pembelajar yang baik. Kriteria pertanyaan yang baik yaitu singkat dan jelas, menginspirasi jawaban, memiliki fokus, bersifat *probling* atau *divergen*, bersifat *validatif* atau penguatan, memberikan peserta didik untuk dapat berpikir ulang, merangsang peningkatan tuntutan kemampuan kognitif dan merangsang proses interaksi.

c) Menalar

Menalar dalam proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dilaksanakan dalam kurikulum 2013 ini untuk menggambarkan bahwa guru dan

peserta didik merupakan pelaku aktif. Dalam hal ini siswa harus lebih aktif daripada guru. Penalaran merupakan proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasikan untuk memperoleh kesimpulan berupa pengetahuan. Istilah menalar dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah merupakan kemauan mengelompokkan beragam ide atau mengasosiasikan beberapa peristiwa untuk kemudian memasukkannya dalam memori.

d) Mencoba

Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang nyata, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pengaplikasian metode mencoba ini dilakukan untuk mengembangkan peserta didik dalam berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan.

e) Mengkomunikasikan

Di kegiatan akhir diharapkan peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah dibuat secara bersama-sama dalam kelompok maupun secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat. Peserta didik saling bekerjasama, saling membantu dalam mengerjakan hasil tugas terkait dengan materi yang sedang dipelajari dalam satu kelompok kemudian dipresentasikan kepada guru. Kegiatan mengkomunikasikan ini dapat memberikan klarifikasi oleh guru supaya peserta

didik mengetahui secara benar mengenai jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki.

b. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk meningkatkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Hidayani, 2016: 9). Di dalam kurikulum 2013 pembelajaran tematik ini merupakan pendekatan yang secara sengaja menghubungkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau standar isi dari beberapa mata pelajaran yang menjadi satu kesatuan yang dikemas dalam satu tema. Sari (2018: 2) menjelaskan pembelajaran tematik di sekolah dasar untuk mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu kesatuan, menggabungkan kompetensi inti dari setiap pelajaran sehingga setiap pelajaran masih memiliki kompetensi dasar sendiri dan menghubungkan berbagai mata pelajaran dengan lingkungan disekitarnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran dengan memadukan kompetensi dasar (KD) dengan beberapa mata pelajaran yang dikemas menjadi satu tema. Tema-tema dalam pembelajaran tematik untuk sekolah dasar ini juga sudah ditentukan oleh pemerintah, berikut adalah tema-temanya beserta dengan sub tema dari kelas satu sampai kelas enam sekolah dasar:

Gambar 1. Daftar Tema Pembelajaran Tematik

NO.	KELAS I	NO.	KELAS II	NO.	KELAS III
1.	Diriku	1.	Hidup rukun	1.	Perkembangbiakan hewan dan tumbuhan
2.	Kegemaranku	2.	Bermain di lingkunganku	2.	Perkembangan teknologi
3.	Kegiatanku	3.	Tugasku sehari-hari	3.	Perubahan di alam
4.	Keluargaku	4.	Aku dan sekolahku	4.	Peduli lingkungan
5.	Pengalamanku	5.	Hidup bersih dan sehat	5.	Permainan tradisional
6.	Lingkungan bersih, sehat, dan asri	6.	Air, bumi, dan matahari	6.	Indahnya persahabatan
7.	Benda, hewan, dan tanaman di sekitarku	7.	Merawat hewan dan tumbuhan	7.	Energi dan perubahannya
8.	Peristiwa alam	8.	Keselamatan di rumah dan perjalanan	8.	Bumi dan alam semesta
NO.	KELAS IV	NO.	KELAS V	NO.	KELAS VI
1.	Indahnya kebersamaan	1.	Benda-benda di lingkungan sekitar	1.	Selamatkan makhluk hidup
2.	Selalu berhemat energi	2.	Peristiwa dalam kehidupan	2.	Persatuan dalam perbedaan
3.	Peduli terhadap lingkungan hidup	3.	Kerukunan dalam bermasyarakat	3.	Tokoh dan penemu
4.	Berbagai pekerjaan	4.	Sehat itu penting	4.	Globalisasi
5.	Pahlawanku	5.	Bangga sebagai bangsa Indonesia	5.	Wirausaha
6.	Indahnya negeriku	6.	Organ tubuh manusia dan hewan	6.	Kesehatan masyarakat
7.	Cita -citaku	7.	Sejarah peradaban Indonesia	7.	Organisasi di sekitarku
8.	Tempat tinggalku	8.	Ekosistem	8.	Bumiku
9.	Makananku sehat dan bergizi	9.	Lingkungan sahabat kita	9.	Menjelajah angkasa luar

Sumber: Prastowo (2019: 69).

Melalui pendekatan tematik ini diharapkan akan muncul keterpaduan antara pengalaman sehari-hari dengan pengalaman yang dipelajari peserta didik. Muklis (2012: 3) pembelajaran tematik lebih menekankan siswa sebagai pusat aktivitas yang berarti siswa lebih belajar mandiri, aktif dan kreatif karena siswa tidak hanya mempelajari sesuatu tetapi bagaimana suatu proses belajar tersebut yang dapat memperkaya pengalaman belajar dan dapat mempelajari cara belajar. Muklis juga menyebutkan bahwa dalam pembelajaran tematik ada prinsip dasar dan karakteristik pembelajaran yang harus dipahami, diantaranya:

1) Prinsip dasar pembelajaran tematik

1. Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual, artinya dalam sebuah pembelajaran adanya keterkaitan antara kemampuan peserta didik

dalam menemukan suatu masalah dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran
 3. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan
 4. Pembelajaran memberikan prinsip pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
 5. Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.
 6. pembedaan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain sulit dilakukan.
 7. pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minat peserta didik.
 8. Pembelajaran bersifat fleksibel.
 9. Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.
- 2) Karakteristik pembelajaran tematik

Sebagai suatu model pembelajaran, proses pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*) ini memiliki makna bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih berperan sebagai fasilitator.

2. Memberikan pengalaman langsung

Melalui pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (*direct experiences*). Melalui pengalaman langsung peserta didik dihadapkan pada suatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3. Pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisah antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Karena fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.

4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan bisa mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat bakat peserta didik.

Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

4. Guru Pendidikan jasmani

a. Pengertian Guru

Guru merupakan sosok yang paling penting di dunia pendidikan. Melalui seorang guru peserta didik dapat menerima ilmu, dapat menambah wawasan dari penjelasan atau materi yang diberikan oleh guru. Selain itu melalui guru juga minat dan bakat peserta didik bisa dibimbing oleh guru. Hamid (2017: 275) menyatakan bahwa guru merupakan semua orang yang mempunyai wewenang dan mempunyai tanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik.

Di dalam dunia pendidikan seorang guru ikut berperan dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Safitri (2019: 5) menjelaskan bahwa guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Sedangkan Subini (2012: 9) menjelaskan guru merupakan pendidikan dan pengajar pada pendidikan mulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), pendidikan dasar hingga pendidikan menengah.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan pendidik yang mengajarkan kepada peserta didik mengenai suatu ilmu dan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini guru tidak hanya memberikan pendidikan secara formal tetapi juga harus bisa memberikan contoh kepribadian dan dapat diteladani oleh peserta didik. Untuk itu dalam hal ini peran guru sangat penting.

Yestiani (2020: 42) menjelaskan guru tidak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, tetapi banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran, diantaranya:

1. Guru sebagai pendidik

Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi untuk para peserta didiknya serta lingkungannya. Oleh karena itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.

2. Guru sebagai pengajar

Kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada di dalamnya, mulai dari kematangan, motivasi, hubungan antara murid dan guru, tingkat kebebasan, kemampuan verbal keterampilan guru dalam berkomunikasi, serta rasa aman. Guru harus membuat sesuatu hal yang menjadi jelas bagi peserta didik, bahkan terampil dalam memecahkan suatu masalah.

3. Guru sebagai sumber belajar

Peran guru sebagai sumber belajar akan sangat berkaitan dengan kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran yang ada, sehingga pada saat peserta didik bertanya sesuatu hal, guru dapat langsung menjawab pertanyaan peserta didik dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti.

4. Guru sebagai fasilitator

Peran guru sebagai fasilitator merupakan peran dalam memberikan pelayanan supaya peserta didik dapat dengan mudah menerima dan memahami materi-materi pelajaran yang disampaikan.

5. Guru sebagai pembimbing

Guru dapat dikatakan sebagai pembimbing pelajaran, yang mana berdasar pengetahuan serta pengalaman dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran perjalanan tersebut. Perjalanan yang dimaksud adalah perjalanan mental, kreatifitas, moral, emosional dan spiritual.

6. Guru sebagai demonstrator

Guru memiliki peran sebagai demonstrator yaitu memiliki peran yang mana dapat menunjukkan sikap-sikap yang bisa menginspirasi peserta didik untuk melakukan hal-hal yang sama bahkan dapat lebih baik.

7. Guru sebagai pengelola

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran dalam memegang kendali atas suasana yang ada dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif dan nyaman.

8. Guru sebagai penasehat

Guru berperan sebagai penasehat bagi peserta didiknya juga bagi para orangtua, meskipun guru tidak memiliki pelatihan khusus untuk menjadi penasehat.

9. Guru sebagai innovator

Guru menerjemahkan pengalaman yang didapatkan di masa lalu ke dalam kehidupan yang lebih bermakna untuk peserta didiknya. Karena usia guru dan siswa

yang terlampau jauh maka tentu saja guru lebih banyak pengalaman dibandingkan siswanya.

10. Guru sebagai motivator

Proses kegiatan belajar mengajar akan berhasil apabila siswa-siswi di dalamnya memiliki motivasi yang tinggi. Guru memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan motivasi serta semangat dalam diri siswa dalam belajar.

11. Guru sebagai pelatih

Proses pendidikan serta pembelajaran tentunya membutuhkan latihan keterampilan, dari segi intelektual maupun motorik. Dalam hal ini guru akan bertindak sebagai pelatih untuk mengembangkan keterampilan tersebut.

12. Guru sebagai evaluator

Setelah pembelajaran berlangsung, tentunya seorang guru harus melakukan evaluasi pada hasil yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini tidak hanya untuk mengevaluasi keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar, namun evaluasi juga menjadi bagian dari keberhasilan guru di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani merupakan sebuah komponen pendidikan yang sangat penting dilaksanakan di sekolah dasar. Arifin (2017: 81) menjelaskan pengertian pendidikan jasmani adalah menyamakan pendidikan jasmani dengan setiap usaha atau kegiatan yang mengarah pada pengembangan organ-organ tubuh manusia (*bodybuilding*), kesegaran jasmani (*physical fitness*), kegiatan fisik (*physical activities*), dan pengembangan keterampilan (*skill development*). Dari pengertian

ini dapat dijelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan sebuah kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan anggota tubuh atau badan manusia, sedangkan Supriyadi (2018: 68) menjelaskan bahwa penjasorkes atau pendidikan jasmani merupakan bagian integrasi dari sistem pendidikan yang secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan baik dari segi kesegaran dan kebugaran jasmani dalam setiap diri manusia sehingga menjadi individu yang memiliki keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang bersifat kompleks dimana dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa mempelajari berbagai aktivitas dengan cara menggabungkan pola pikir dan aktivitas fisik sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Pratiwi, 2020: 1).

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu aktivitas fisik yang dilakukan oleh siswa-siswi untuk membentuk keterampilan anak dan kebugaran jasmani anak supaya menjadi lebih baik. Pendidikan jasmani sangat penting dilakukan di sekolah dasar karena melalui pendidikan jasmani dapat mengembangkan minat dan bakat siswa melalui cabang olahraga tertentu dan guru akan memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam mengembangkan minat bakatnya. Selain itu pendidikan jasmani juga berperan untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung dengan melalui aktivitas jasmani, bermain dan aktivitas olahraga secara sistematis.

Dalam hal ini guru dapat mendorong kemampuan siswa dalam perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik pengetahuan dan penalaran serta

penghayatan nilai-nilai spiritual dan sosial. Dalam pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah dasar pastinya ada tujuan yang ingin dicapai dalam hal tersebut. Tujuan dalam pendidikan jasmani ini merupakan faktor penting sebagai penentu keberhasilan dari setiap siswa. Dils (2022: 56) menjelaskan pendidikan jasmani dan olahraga mempunyai tujuan dan fungsi, hal inilah yang mendasari mengapa pendidikan jasmani dan olahraga menjadi kebutuhan manusia dalam kehidupannya, tujuan pendidikan jasmani dan olahraga dibagi menjadi empat kategori, diantaranya:

1. Perkembangan fisik.

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan-kemampuan untuk melakukan suatu aktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*)

2. Perkembangan gerak.

Tujuan dari perkembangan gerak ini yaitu dengan kemampuan tubuh melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna (*motor learning*).

3. Perkembangan mental

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani kedalam lingkungannya.

4. Perkembangan sosial

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan manusia dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat luas.

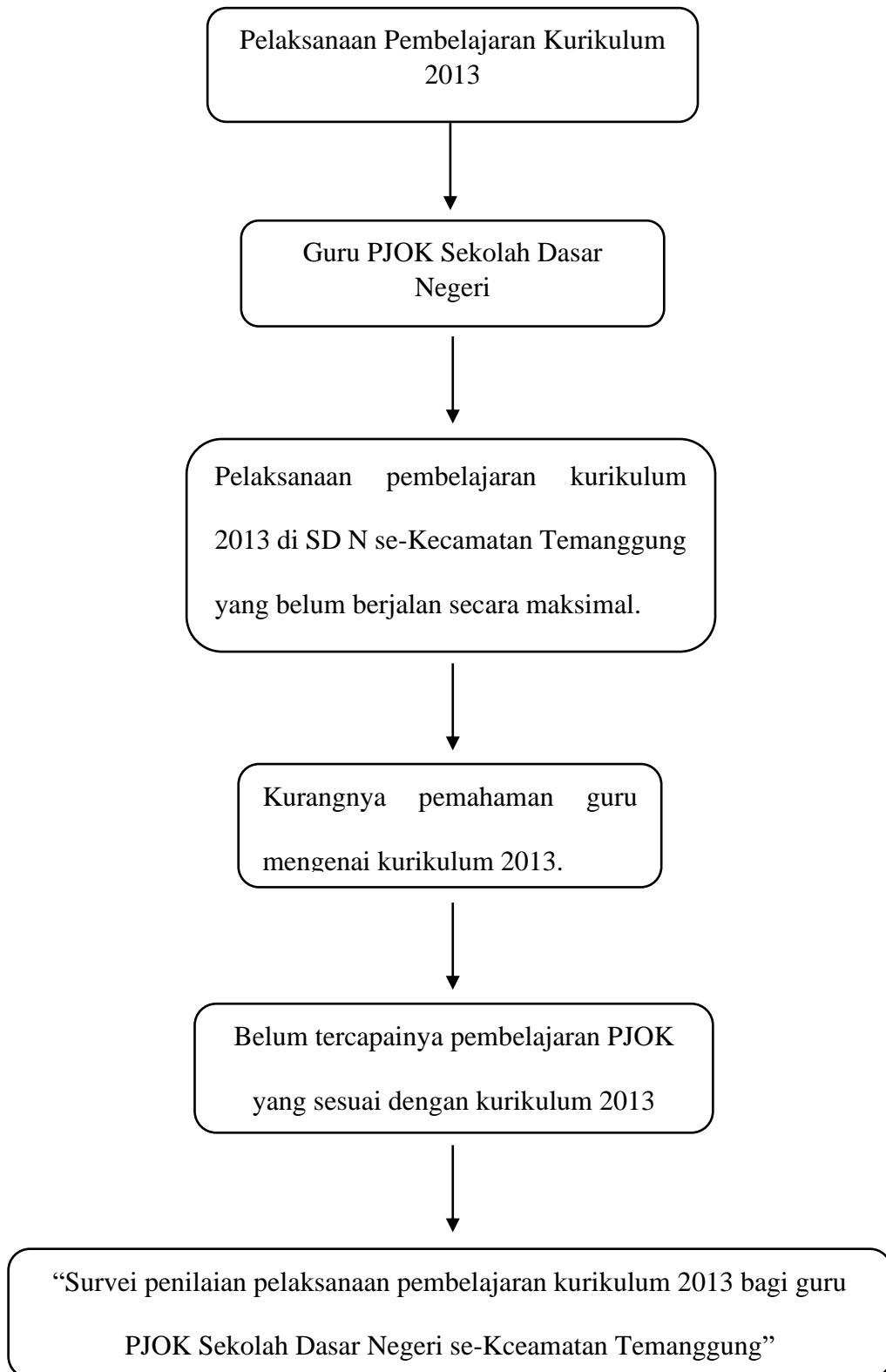
Dalam keempat tujuan ini mempunyai hubungan yang erat satu sama lain dalam membentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan pendidikan jasmani itu diantaranya juga untuk meningkatkan kualitas siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Yahya Kharisma tahun 2020. Penilaian guru terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK SD berdasarkan kurikulum 2013 se-Kecamatan Mergangsang Kota Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penilaian guru terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK SD berdasarkan kurikulum 2013 se-Kecamatan Mergangsang Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode untuk mengumpulkan data adalah metode survei. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 tenaga Pendidikan se-Kecamatan Mergangsang Kota Yogyakarta. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan angket. Hasil penelitian dari penilaian guru terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK SD berdasarkan kurikulum 2013 se-Kecamatan Mergangsang Kota Yogyakarta Sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 35,19%, kategori baik sebesar 29,41%, kategori kurang sebesar 17,76%, kategori sangat kurang sebanyak 11,76% dan kategori sangat baik sebesar 5,88%. Hasil ini dapat diartikan sebagai penilaian guru terhadap pembelajaran PJOK SD berdasarkan kurikulum 2013 se-Kecamatan Mergangsang Kota Yogyakarta Sebagian besar berkategori cukup baik.

2. Penelitian Aisaturohmah tahun 2020. Tingkat pemahaman guru penjas dalam menilai ranah afektif berdasarkan kurikulum 2013 di SD Negeri Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman guru penjas pada pelaksanaan penilaian afektif hasil belajar siswa SD Negeri Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo berdasarkan kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan maksud untuk mengetahui tingkat pemahaman guru penjas dalam menilai ranah afektif berdasarkan kurikulum 2013 di SD Negeri Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo dengan menggunakan tes *multiple choice* dengan ketentuan benar bernilai satu dan salah bernilai nol. Sampel yang digunakan sebanyak 17 guru penjas di SD Negeri se-Kecamatan Galur. Hasil penelitian dari tingkat pemahaman guru penjas dalam menilai ranah afektif berdasarkan kurikulum 2013 di SD Negeri se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo ini mendapatkan hasil sebanyak 3 orang (17,60%) mempunyai kemampuan sangat tinggi, sebanyak 2 orang (11,80) mempunyai kemampuan tinggi, sebanyak 6 orang (35,30%) mempunyai pemahaman cukup, sebanyak 6 orang (35,30%) mempunyai pemahaman rendah dan tidak ada orang (0%) mempunyai kemampuan sangat rendah.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2. Bagan Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Metode kuantitatif sering disebut sebagai metode *positivistic* karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono,2016: 7).

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada filsafat positivisme, dalam hal ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif akan mudah mendapatkan data sesuai dengan realitas. Karena realitas dipandang sebagai sesuatu yang konkrit, dapat diamati dengan panca indera, dapat dikategorikan menurut jenis, bentuk, warna dan perilaku, tidak berubah, dapat diukur diverifikasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survei. Metode survei dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Kuesioner (angket) ini dapat berupa pertanyaan/pernyataan terbuka atau tertutup, dan dapat diberikan secara langsung kepada responden atau dengan melalui jaringan internet (Sugiyono 2016: 142). Angket disebarkan kepada responden

dengan tujuan untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai informasi yang relevan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa sekolah dasar negeri se-Kecamatan Temanggung. sekolah yang dituju berdasarkan dengan sampel yang telah dipilih sebelumnya dengan menggunakan Teknik *simple random sampling*.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 13 Febuari 2023 s/d 28 Febuari 2023. Penelitian ini diawali dengan observasi kepada salah satu guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Temanggung.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Sugiyono (2016: 80) menjelaskan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Morissan (2012: 109) menjelaskan populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variable, konsep, atau fenomena.

Dari beberapa pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Temanggung sebanyak 40 orang guru.

2. Sampel penelitian

Sugiyono (2016: 81) menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Morissan (2012: 109) juga menjelaskan sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Dalam penelitian ini menggunakan *Teknik probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016: 82). Dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dimana pengambilan sampel dari sebuah populasi dilakukan secara acak.

Sampel dalam penelitian ini adalah guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Temanggung, sampel tersebut diambil berdasarkan pertimbangan tertentu dimana tenaga pendidik mata pelajaran PJOK di sekolah tersebut dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan bagi peneliti. Banyaknya sampel yang digunakan adalah setengah dari populasi guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Temanggung yaitu sebanyak 16 tenaga pendidik.

Menentukan 16 sampel dari 40 populasi dilakukan dengan cara, menuliskan nama-nama sekolah kesobekan kertas kemudian di lipat-lipat. Setelah itu masukan semua kertas ke dalam sebuah botol kemudian di goyang-goyangkan sampai keluar kertas sampai dengan 16 sampel tersebut.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan apa saja yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 38). Variabel dalam penelitian ini adalah survei penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Temanggung. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan guru PJOK sekolah dasar negeri se-Kecamatan Temanggung mengenai penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 berdasarkan standar penilaian kurikulum 2013 yang akan diukur menggunakan angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian survei penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK Sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Temanggung yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yaitu angket. Menurut Arikunto dalam buku Nugroho (2015: 7) angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Hadi dalam Sugiyono (2013: 130), menyatakan bahwa menyusun instrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Mendefinisikan konstruk

Konstrak atau konsep yang akan diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah survei penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Temanggung.

b) Menyidik faktor

Kedua yaitu menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang Menyusun konsep. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

c) Menyusun butir-butir pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor yang Menyusun konstrak. Selanjutnya faktor-faktor diatas akan dijadikan indikator-indikator yang lebih sempit kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Kharisma (2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket. Instrumen dalam penelitian ini sudah divalidasi oleh ahli yaitu Bapak Dr. Hari Yulianto M.Kes sekaligus pembimbing skripsi dan instrumen dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data. Dikatakan valid apabila memperoleh indeks korelasi yang lebih dari r tabel dengan taraf signifikan 5% atau 0.05. kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
Survei penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK SD Negeri	Kegiatan pendahuluan	1. Berdoa	1	
		2. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	2,3	
		3. Membuka pembelajaran	4,5,6	
		4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	7,8	
		5. pemanasan	9,10	
	Kegiatan inti	1. mengamati	11,12,13	
		2. menanya	14,15,16	
		3. mencoba	17,18,19	
		4. menalar/mengasosiasi	20,21,22	
		5. mengkomunikasikan	23,24,25	
	Kegiatan penutup	1. evaluasi	26,27,28	
		2. menutup dengan kegiatan pembelajaran dengan berdoa	29,30	
	Jumlah			30

Sumber: Kharisma (2020)

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket yang diberikan kepada responden dimana responden tersebut menjadi subjek penelitian. Berikut mekanisme Teknik pengumpulan datanya:

- a. Peneliti mencari data Sekolah Dasar Negeri dan data Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan se-Kecamatan Temanggung yang akan diteliti.
- b. Peneliti mengacak daftar nama sekolah, sehingga mendapatkan 16 sampel.
- c. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahrahaan dan Kesehatan.
- d. Peneliti memohon izin kepada kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri yang akan diteliti.
- e. Peneliti menemui Guru PJOK se-Kecamatan Temanggung, dan diundang untuk mengikuti kegiatan KKG Guru PJOK.
- f. Peneliti memberikan angket kepada responden dalam acara KKG tersebut setelah acara inti selesai dan menunggu dalam pengisian angket tersebut.
- g. Peneliti menemui guru PJOK ke Sekolah Dasar untuk mengambil angket, karena waktu mengisi angket di bawa ke sekolah.
- h. Peneliti mengumpulkan hasil penelitian dan melakukan transkrip hasil pengisian angket kuesioner.
- i. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti lalu mengambil kesimpulan dan saran.

Dalam penelitian, data merupakan faktor penting karena dengan adanya analisis dapat dapat ditarik kesimpulan. Untuk memperoleh dan mengumpulkan data digunakan satu cara yang tepat supaya kesimpulan yang diambil tidak menyesatkan alternatif jawaban yang digunakan melalui pemaparan berupa tingkatan nilai, yaitu: Selalu (SL) dengan skor 4. Sering (SR) dengan skor 3, Jarang (JR) dengan skor 2, Tidak Pernah (TP) dengan skor 1.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti, (Sugiyono, 2016:267). Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang sedang diteliti. Suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak peneliti ukur (Morissan, 2012: 103). Validitas menjelaskan suatu ukuran yang secara tepat dapat menggambarkan konsep yang ingin diukur.

Penelitian ini mencoba melakukan pengukuran validitas isi dengan analisis indeks Aiken melalui penilaian oleh rater/penilai pada sejumlah butir instrumen. Dalam validitas ini peneliti menggunakan indeks Aiken, yang di uji instrumennya dengan 5 dosen ahli, diantaranya bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or, Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or, Bapak Pasca Tri Kaloka, S.Pd., M.Pd, Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. dan Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. validitas instrumen yang digunakan menggunakan Aiken dengan demikian dapat dikatakan validitas menggunakan Aiken ini memiliki tingkat validitas yang baik, (Yulianto, 2021: 5).

Analisis validitas ini instrumen dalam penelitian ini menggunakan formula Aiken (1985) dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \sum S / [n(C-1)]$$

$$S = R - Lo$$

Keterangan:

V : indeks Aiken

S : skor-skor yang diberikan oleh penilai dikurangi skor terendah dalam kategori

R : skor yang diberukan oleh penilai

Lo : skor penilaian terendah

C : skor penilaian tertinggi

N : jumlah validator (penilai)

Aiken (1980) nilai koefisien validitas isi lima (5) orang penilai (rater) dengan lima (5) kategori jawaban dikatakan baik jika diperoleh koefisien validitas minimal sebesar 0.80, hasil perhitunga menunjukkan semua validitas isi masing-masing butir instrumen diperoleh lebih dari 0.80 dengan demikian semua butir instrumen komitmen tugas telah memenuhi kriteria. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 0.833.

2. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalen*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Proses reliabilitas data hanya bisa dilakukan pada data yang terkategori reliabel, dengan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS. Apabila nilai yang didapatkan dari penelitian ini berupa $\alpha > 0,60$ dari butir pertanyaan adalah reliabel (Sujarweni, 2014: 158).

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut reliabel atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama (Morissan, 2012: 99). Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti yang sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda, (Sugiyono, 2016: 268).

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dalam penganalisisan data tidak menggunakan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan, bersifat non statistik, sedikit penggunaan angka-angka, berupa frekuensi dan persentase. Penilaian deskriptif merupakan penilaian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016: 147).

Analisis data dalam penelitian ini terdapat beberapa langkah. Langkah yang pertama yaitu peneliti menjumlahkan tanda centang yang telah diisi oleh responden. Kemudian dicari mean, median, modus, dan *standar deviasi*. Langkah kedua peneliti memisahkan setiap kategori yang berada dalam jawaban responden kemudian menjumlahkan banyaknya tanda centang dalam setiap kategori. Langkah ketiga di cari mean, median, modus dari keseluruhan data dan keseluruhan data per kategori dalam kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kemudian hasil tersebut dimasukkan dalam pengakategorian. Pengkategorian dengan menggunakan mean, dan *standar deviasi*. Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian (Sumber: Azwar. 2016: 163)

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh

M : *mean* (Rata-rata)

SD : *Standar deviasi*

Setelah data dikelompokkan pada setiap pengkategorian. Selanjutnya mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Rumus yang digunakan dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus dari Sudijono (2015:40) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah frekuensi/banyaknya individu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

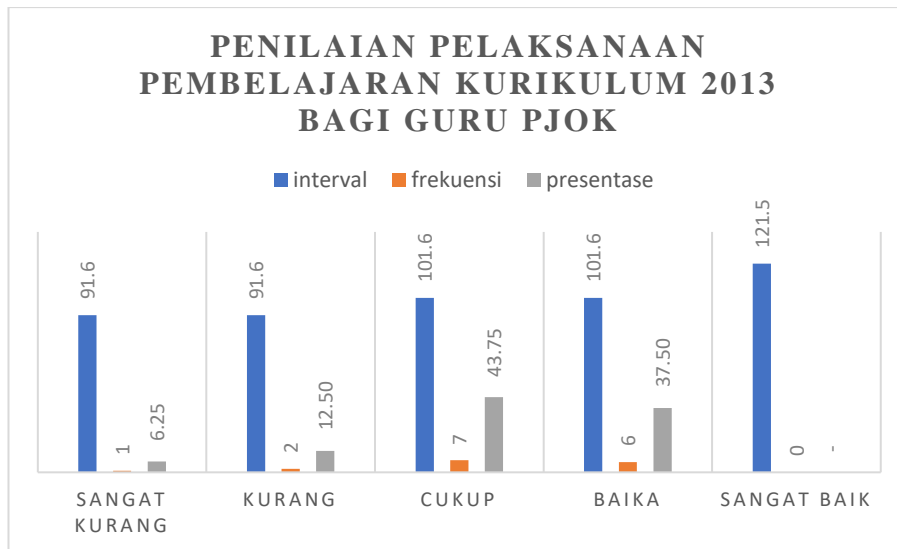
A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sehingga objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Data yang diperoleh adalah jawaban responden dari soal angket yang kemudian di konversikan dalam bentuk skor berdasarkan norma penskoran sesuai dengan bab sebelumnya. Hasil penelitian penilaian guru terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Temanggung dalam penelitian ini diukur dengan 30 butir pertanyaan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rara (*mean*) = 106.5, median = 108, modus sebesar = 108, *standar deviasi* = 9.946. tabel distribusi hasil penialai pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Temanggung dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOK SD Negeri

Interval	Kategori	jumlah	Persen (%)
121,5 <	Sangat baik	0	0
111,5 - 121,4	Baik	6	37,50%
101.6 - 111,4	Cukup	7	43,75%
91,6 - 101,5	Kurang	2	12,50%
< 91,6	Sangat kurang	1	6,25%
Jumlah		16	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOK SD Negeri.

Berdasarkan tabel di atas bahwa penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Temanggung sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 43,75%, kategori baik sebesar 37,50%, kategori kurang sebesar 12,50%, kategori sangat kurang sebesar 6,25% dan kategori sangat baik sebesar 0%. Dari hasil tersebut dapat diartikan penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Temanggung sebagian besar berkategori “cukup”.

Dalam hasil penelitian ini dapat dikategorikan ke kategori cukup dikarenakan ada beberapa hal yang mendasarinya seperti, guru yang memberikan pembelajaran kepada peserta didik yang tidak sesuai dengan panduan kurikulum 2013 dan masih

terpakunya guru pada saat pjok langsung masuk ke materi inti atau langsung bermain sepak bola.

Dalam penelitian ini penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK SD Negeri berdasarkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sebagai berikut.

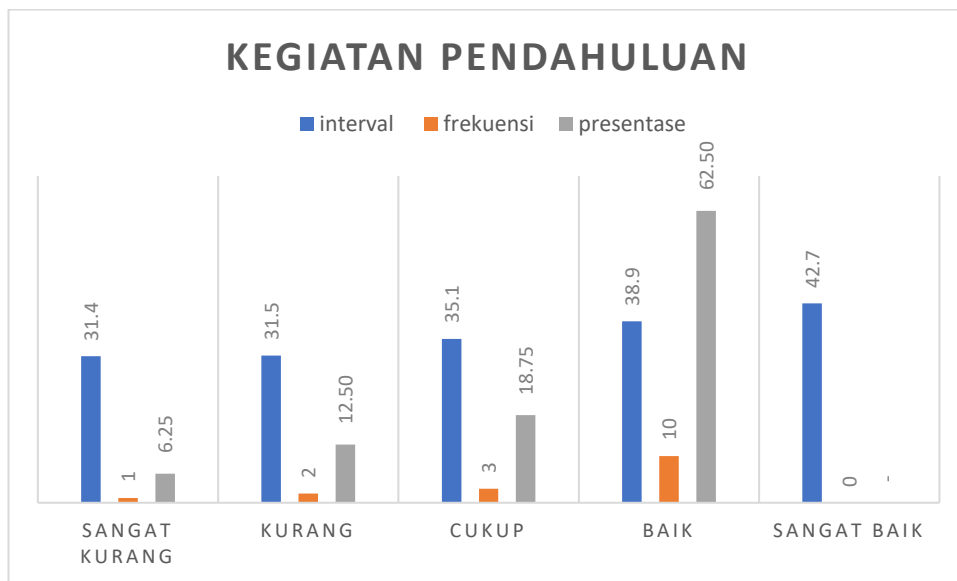
1. Kegiatan pendahuluan

Hasil penelitian pada kegiatan pendahuluan dalam penelitian ini di ukur dengan 10 pertanyaan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis dari penelitian ini diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 37, median sebesar 14,5, modus sebesar 38, *standar deviasi* sebesar 3,795. Tabel distribusi hasil penelitian pada kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penelitian Kegiatan Pendahuluan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
42,7 <	Sangat baik	0	0%
38,9 – 42,7	Baik	10	62,50%
35,1 – 38,8	Cukup	3	18,75%
31,5 – 35,0	Kurang	2	12,50%
< 31,4	Sangat kurang	1	6,25%
Jumlah		16	100%

Hasil penelitian pada kegiatan pendahuluan apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan tabel di atas bahwa pada kegiatan pendahuluan sebagian besar dalam kategori baik sebesar 62,50%, kategori cukup sebesar 18,75%, kategori kurang sebesar 12,50%, kategori sangat kurang sebesar 6,25% dan kategori sangat baik sebesar 0%. Dari hasil tersebut dapat diartikan penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Temanggung sebagian dalam kegiatan pendahuluan berkategori “baik”.

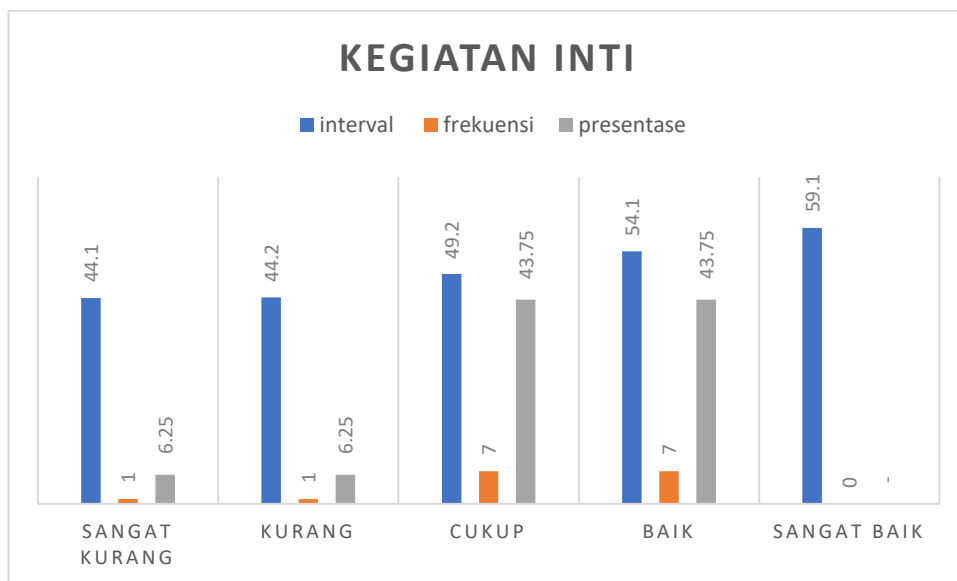
2. Kegiatan inti

Hasil penelitian pada kegiatan ini ini diukur dengan menggunakan 15 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 51,69, median sebesar 52,5, modus sebesar 49, dan *standar deviasi* sebesar 4,94. Tabel distribusi hasil penelitian pada kegiatan inti adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penelitian Kegiatan Inti

Interval	Kategori	frekuensi	Persen (%)
59,1 <	Sangat baik	0	0%
54,1 – 59,0	Baik	7	43,75%
49,2 – 54,0	Cukup	7	43,75%
44,2 – 49,1	Kurang	1	6,25%
< 44,1	Sangat kurang	1	6,25%
Jumlah		16	100%

Hasil penelitian pada kegiatan inti apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Kegiatan Inti

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pada kegiatan inti sebagian besar masuk dalam kategori baik sebesar 43,755 dan cukup sebesar 43,75%, kemudian kategori kurang sebesar 6,25%, sangat kurang sebesar 6,25% dan kategori sangat baik sebesar 0%. Dilihat dari data hasil penelitian tersebut, maka penilain pelaksanaan

pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Temanggung ini dalam pelaksanaan kegiatan inti berkategori “cukup baik”.

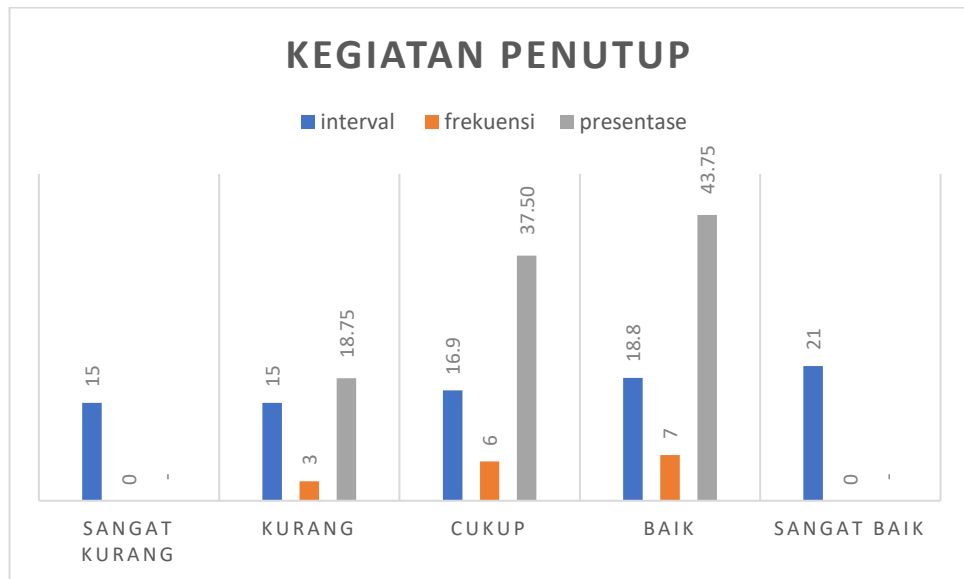
3. Kegiatan penutup

Hasil penelitian pada kegiatan penutup ini di ukur dengan menggunakan 5 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 17,87, median sebesar 18, modus sebesar 19, dan *standar deviasi* 1,85. Tabel distribusi hasil penelitian pada kegiatan penutup adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Penelitian Kegiatan Penutup

interval	kategori	jumlah	Persen (%)
20,6 <	Sangat baik	0	0%
18,8 – 20,5	baik	7	43,75%
16,9 – 18,7	cukup	6	37,50%
15,0 – 16,8	kurang	3	18,75%
< 15,0	Sangat kurang	0	0%
jumlah		16	100%

Hasil penelitian kegiatan penutup apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Kegiatan Penutup

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pada kegiatan penutup Sebagian besar masuk dalam kategori baik sebesar 43,75%, kategori cukup sebesar 37,50%, kategori kurang sebesar 18,75%, kategori sangat kurang 0% dan sangat baik 0%. Dari data analisis penelitian tersebut penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Temanggung ini dalam kegiatan penutup berkategori “baik”.

B. Pembahasan

Pendidikan jasmani merupakan sebuah aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani keterampilan gerak, kesehatan, perilaku hidup maupun kecerdasan emosi. PJOK ini dilakukan di semua kalangan pendidikan dari SD hingga SMA untuk itu ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran PJOK yang harus dilakukan. Rizani (2020: 20) menjelaskan pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata

pelajaran yang menggunakan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam hal ini aspek psikomotor dalam pembelajaran PJOK berhubungan dengan keterampilan gerak dasar peserta didik dan perkembangan mental serta psikologi peserta didik. Di pembelajaran PJOK juga mempunyai komponen yang harus dilaksanakan untuk meningkatkan suhu tubuh yang baik yang dilakukan secara berurutan baik dari kegiatan pendahuluan yang diisi dengan melakukan presensi peserta didik, doa, dan dilanjutkan dengan pemanasan baik dari kepala sampai kaki supaya tubuh dalam keadaan siap dan tidak terjadi cedera saat melaksanakan pembelajaran. Setelah itu di bagian akhir pembelajaran dilanjutkan dengan melakukan gerakan pendinginan, gerakan ini harus dilakukan untuk melakukan pendinginan agar menggerakkan otot-otot yang kencang setelah melakukan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran PJOK ini juga ditentukan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Kurikulum 2013 merupakan salah satu kurikulum yang masih dilakukan di sekolah-sekolah sebagai sumber pembelajaran dan untuk melaksanakan proses pembelajaran atau proses belajar mengajar yang berbasis pada karakter dan kompetensi dengan karakteristik pembelajaran yang menerapkan pendekatan ilmiah (*scientific approach*), pembelajaran bersifat tematik terpadu dan menggunakan penilaian otentik. Dalam pembelajaran PJOK dengan menggunakan kurikulum 2013 maka pembelajaran dilakukan secara sistematis dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang memuat 5M yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan dan kegiatan penutup, selama ini sekolah dasar negeri se-Kecamatan Temanggung telah menggunakan kurikulum 2013 bagi pedoman guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan pada hasil penelitian telah diketahui bahwa penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Temanggung ini sebagian besar masuk ke dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 43,75%, kategori baik sebesar 37,50%, kategori kurang sebesar 12,50%, kategori sangat kurang sebesar 6,25% dan sangat baik sebesar 0%. Dari hasil penelitian ini maka dapat diartikan bahwa penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi Guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Temanggung sebagian besar bersifat cukup baik.

Berdasarkan penelitian ini guru telah berusaha dengan maksimal terkait pembelajaran PJOK yang sesuai dengan kurikulum 2013. Guru PJOK sudah baik dalam merencanakan sebuah pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik dengan menggunakan metode saintifik yang terdiri dari 5M (mengamati, menanya, mengkomunikasikan, mencoba dan menalar). Dalam kegiatan 5M ini guru perlu meningkatkannya lagi supaya dalam kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih baik lagi dan memberikan sasaran belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013, siswa jadi lebih mudah dalam memahami apa yang sedang dipelajari.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan untuk mengawali sebuah kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran PJOK kegiatan pendahuluan ini biasanya dilakukan dengan salam, doa, presensi, menanyakan kesiapan siswa dan memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan apersepsi kepada peserta didik dilanjutkan dengan pemanasan. Berdasarkan hasil

penelitian dalam kegiatan pendahuluan ini Sebagian besar didapatkan hasil dengan kategori baik dengan presentase 62,50%. Dengan hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa sebagian besar guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Temanggung ini mengawali kegiatan pendahuluan dengan baik dan sesuai dengan kurikulum 2013. Didapatkan hasil yang baik dikarenakan guru tersebut dapat menyusun sebuah kegiatan pembelajaran dengan sangat baik dan kemampuan guru dalam mengajar sudah bagus dengan guru tidak lupa melakukan kegiatan berdoa, melakukan presensi terhadap peserta didik, memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran sudah tersebut menunjang suatu kegiatan pembelajaran yang sangat efektif.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang paling utama dalam setiap pembelajaran. Kegiatan inti ini menjelaskan atau mempraktekan materi yang dibawakan dalam suatu pembelajaran tersebut. Dalam hasil penelitian yang telah dianalisis datanya, maka dihasilkan bahwa dalam kegiatan inti guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Temanggung ini berkategori cukup baik dengan perolehan presentase sebesar 43,75%. Hasil ini menunjukkan bahwa guru PJOK se-Kecamatan Temanggung sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran inti sesuai dengan panduan mengajar kurikulum 2013 dengan menggunakan metode saintifik yang menerapkan 5M. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan ini dengan memberikan tahapan pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit supaya peserta didik mempunyai peningkatan dalam melaksanakan materi yang dipelajari.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang paling akhir dari sebuah pembelajaran, dalam kegiatan ini berisikan pendinginan, *review* seputar materi yang baru saja dipelajari, dan dilanjutkan dengan doa penutup. Hasil penelitian yang telah dianalisis datanya menunjukkan guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Temanggung ini berkategori baik dengan presentase sebesar 43,75%. Dari hasil tersebut berarti guru sudah melaksanakan kegiatan penutup sesuai dengan ketentuan yang ada.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian yang mengakibatkan peneliti kurang mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan jawaban sesuai dengan pilihan yang ada.
3. Beberapa pengambilan data tidak diawasi langsung oleh peneliti, karena tidak bertemu secara langsung, dan ada beberapa angket yang di tinggal dan diambil lagi setelah 4 hari sehingga tidak dapat diketahui apakah angket dikerjakan oleh guru penjas dengan sungguh-sungguh atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis data dekripsi, berdasarkan hasil pengujian penelitian serta pembahasan dapat diambil kesimpulan secara keseluruhan bahwa survei penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Temanggung ini berada di kategori “cukup” dengan presentase 43,75% (7 guru), terdapat kategori “Baik” dengan presentase 37,50% (6 guru), di kategori kurang sebesar 12,50% (2 guru), di kategori sangat kurang 6,25% (1 guru) dan di kategori sangat baik 0% (0 guru). Berdasarkan analisis keseluruhan didapatkan rata-rata sebesar 106,56, nilai median sebesar 108, nilai modus sebesar 108, *standar deviasi* 9,946, nilai maksimum sebesar 117 dan nilai minimum sebesar 76. Dapat dilihat dari data hasil perolehan bahwa penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Temanggung berada dalam kategori “Cukup” dengan perolehan hasil mencapai 43,75% atau setara dengan 7 guru pjok.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian di atas dapat berguna dalam memberukan informasi mengenai penilaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Temanggung, selain itu juga dapat digunakan

sebagai motivasi guru supaya lebih meningkatkan kemampuan dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik,

2. Peneliti akan semakin paham mengenai proses dan penerapan pembelajaran kurikulum 2013 di SD se-Kecamatan Temanggung.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran untuk disampaikan oleh penulis sekaligus peneliti antara lain adalah:

1. Bagi sekolah, untuk selalu bisa memantau dan mengadakan evaluasi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013, sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK.
2. Peneliti hanya melakukan penelitian pada penilaian guru terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK SD berdasarkan kurikulum 2013, bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel dan variabel penelitian yang lainnya sehingga diharapkan dapat teridentifikasi secara luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi kajian Pustaka dan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraena, Yogi. Dkk. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini, Pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Arifin, Syamsul. (2017). Peran guru Pendidikan jasmani dalam pembentukan Pendidikan karakter peserta didik. *Jurnal Multilateral*, vol. 16 No. 1
- Dils, Firmansyah. (2022). *Filsafat ilmu dalam perspektif Pendidikan jasmani dan olahraga*. Pangkalpinang: CV. Dapur kata kita.
- Endrayanto, H. Y., & Harumurti, Y. W. (2014). *Penilaian belajar siswa di sekolah*. (C. E. Setiyowati, & Y. B. Anangga, Eds.) Yogyakarta: PT Kanisius.
- Fadlillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Gasong, Dina. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Guntur. (2014). Penilaian berbasis kinerja (performance-based assessment) pada Pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan jasmani Indonesia*, Vol. 10, No. 1.
- Hairun, Yahya. (2020). *Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran*. Yogyakarta: deepublish.
- Hamid, Abdul. (2017). Guru professional. *Jurnal ilmiah keislaman dan kemasyarakatan* Vol. 17 No. 2.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hendratmoko T, Dedi K & Punaji S. (2017). Tujuan pembelajaran berlandaskan konsep pendidikan jiwa merdeka Ki Hajar Dewantara. *Jurnal inovasi dan teknologi pembelajaran*, Vol. 3 No. 2.
- Hidayani, Masrifa. (2016). Pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013. *At-Ta'lim*, Vol. 15 No. 1.

- Kemendikbud. (2013). Peraturan Pemerintah RI Nomor 32, Tahun 2013, tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- kharisma. Yahya. (2020). *Penilaian guru terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK SD berdasarkan kurikulum 2013 se-Kecamatan Mergangsang Kota Yogyakarta*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kristiantari, M. (2015). Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 460–470.
- Kuriniaman, Otang & Eddy N. (2017). Penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan keterampilan, sikap dan pengetahuan. *Jurnal primary program studi Pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Riau*, vol. 6 No. 2.
- Kusaeri & Suprananto. (2012). *Pengukuran dan penilaian pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Machali, Imam. (2014). Kebijakan perubahan kurikulum 2013 dalam menyongsong Indonesia emas tahun 2024. *Jurnal Pendidikan islam*, Vol 3 No. 1.
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran penilaian evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Morissan. (2012). *Metode penelitian survei*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muklis, Mohamad. (2012). Pembelajaran tematik. *Jurnal Pendidikan fenomena*, Vol. 4 No. 1.
- Ngatman. (2017). *Evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Grobogan: CV. Sarnu Untung.
- Nugroho, Untung. (2015). *Metodologi penelitian Kuantitatif Pendidikan jasmani*. Grobogan: CV. Sarnu Untung.
- Pambudi, Aris F. (2019). *Perencanaan pembelajaran Pendidikan jasmani*. Yogyakarta: UNY Press.

- Pohan, Sarah A & Febrina D. (2021). Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, Vol. 5 No.3*
- Pratiwi, Endang & Novi Asri. (2020). *Dasar-dasar Pendidikan jasmani untuk guru sekolah dasar*. Palembang: Bening media publishing.
- Prastowo, Andi. (2019). *Analisis pembelajaran tematik terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Rahayu, Puji. 2013. Penerapan model pembelajaran CTL siswa SD. *Jurnal: Unnes Semarang*
- Rezani, Rezza M, Said A & Rahmadi. (2020). Kriteria penilaian aspek psikomotor Pendidikan jasmani pada sekolah menengah atas negeri di kota Banjarbaru semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan jasmani dan olahraga, vol 1 No, 1*.
- Sadyadi, H & Badrun K. (2014). Pengembangan instrumen penilaian kinerja guru sekolah dasar berbasis tugas pokok dan fungsi. *Jurnal Pendidikan dan evaluasi Pendidikan, vol. 18, No. 2*.
- Safitri, Dewi. (2019). *Menjadi guru profesional*. Riau: PT. Infragiri dot com.
- Samsudin, Mohamad. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. *Islamic education journal, Vol. 2, No. 2*.
- Sani, Ridwan A. (2016). *Penilaian autentik*. Jakarta: PT. Bumi aksara.
- Sari, Novik A. Dkk. (2018). Penerapan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan, Vol. 3 No. 12*.
- Setiawan, A. R. (2019). Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Sainifik. *Jurnal Basicedu, 4(1)*.
- Setiawan. M.A. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sridadi. (2014). Penyusunan norma penilaian tes koordinasi mata, tangan dan kaki. *Jurnal Pendidikan jasmani Indonesia Vol. 10, No. 1*.
- Subini, N. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Sudijono, A. 2015. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sugiyono. (2013). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati & Asra, 2019. *Metode pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Supriyadi, Muhammad. (2018). Pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan pada sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan jasmani dan olahraga vol. 1, No. 2*.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sd. *Edcomtech, 1(2), 129–136*.
- Wahyuni, Tri E. (2015). Survey pemahaman guru terhadap penilaian kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan olahraga dan Kesehatan*. Vol. 03, No. 02.
- Yestiani, Dea k & Nabila Zahwa. (2020). Peran guru dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dasar Vol. 4 No. 1*.
- Yuliarto, Hari. (2021). Analisis indeks aiken untuk mengukur validitas isi instrumen komitmen tugas bermain sepak bola. *Jurnal Pendidikan jasmani Indonesia, volume 17, No 1*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS (Tugas Akhir Skripsi)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 26/PJSD/III/2023
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Hanidya Sari
NIM : 19604221018
Judul Skripsi : Survei Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 bagi Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Temanggung.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Maret 2023
Koord. Prodi PJSD.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Hariyuda Sari
 NIM : 19604221018
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Pembimbing : Dr. Hari Yulianto, M. Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
	3/1-23	Bab I	ah
	7/1	Bab I	ah
	11/1	Bab II	ah
	15/1	Bab II	ah
	25/1	Bab III	ah
	28/1	Bab III	ah
	19/2	Bab IV	ah
	24/2	Bab IV	ah
	27/2	Bab V	ah
	30/2	Bab V	ah
	31/2	Bab V	ah
	15/3	Kesimpulan	ah
	15/3	Kesimpulan	ah
	3/3	Simpulan	ah


Mengetahui
Koord. Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Uji Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/415/UN34.16/LT/2023 29 Maret 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

Yth. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes


Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Hanidya Sari
NIM	: 19604221018
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir	: Survei Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Temanggung
Waktu Uji Instrumen	: 29 Maret - 14 April 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/417/UN34.16/LT/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

29 Maret 2023

Yth . Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor.,M.Or.

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Hanidya Sari
NIM : 19604221018
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir : Survei Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOJK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Temanggung
Waktu Uji Instrumen : 29 Maret - 14 April 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/416/UN34.16/LT/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

29 Maret 2023

Yth . **Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Hanidya Sari
NIM : 19604221018
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir : Survei Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Temanggung
Waktu Uji Instrumen : 29 Maret - 14 April 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/413/UN34.16/LT/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

29 Maret 2023

Yth . Bapak Pasca Tri Kaloka, S.Pd., M.Pd.

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Hanidya Sari
NIM : 19604221018
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir : Survei Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Temanggung
Waktu Uji Instrumen : 29 Maret - 14 April 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,Dj. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/414/UN34.16/LT/2023

29 Maret 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd.,M.Or.

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Hanidya Sari
NIM : 19604221018
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir : Survei Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Temanggung
Waktu Uji Instrumen : 29 Maret - 14 April 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.




Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

020001/00001



REKRENDITING DAN PENDIDIKAN KESEHATAN,
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Jendral Sudirman, Yogyakarta 55281
Telp: (0274) 861488, Fax: (0274) 861489, Fax: (0274) 811880
Email: info@unpy.ac.id

Nama : 211200107034.16071301.04/2023 10 Februari 2023
Lamp. : 1 Bersetel Proposal
Hal : Izin Penelitian


Vib. Kepala Sekolah SD NEGERI J. Kentolari

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Hanidya Sari
NIM	: 19604221018
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 bagi Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Temanggung
Waktu Penelitian	: 13 - 28 Februari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 1 MUNGSENG KECAMATAN TEMANGGUNG
Alamat : Jalan Temanggung – Hlogomulyo Nomer 247 Kelurahan Mungseng Temanggung
Surat Elektronik : sdn1mungseng.tmmg@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/034/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Christina Martini, S.Pd. SD.
NIP : 19651012 199009 2 002
Pangkat / Golongan : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Mungseng

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Hanidya Sari
NIM : 19604221018
Prodi : Pendidikan Jasmani sekolah Dasar – S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Mungseng Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung pada tanggal 6 sampai 8 Februari 2023 dengan judul “Survei Penilaian pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 bagi Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se – Kecamatan Temanggung”

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 8 Februari 2023
Kepala sekolah


Christina Martini, S.Pd. SD.
NIP. 19651012 199009 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 3 TEMANGGUNG II
Jl. Dr. Wahidin No. 2 Telp (0293) 493782 Temanggung 56213
Surat Elektronik : sdn3tmg2@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 04 / III / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilik Aryadi, S.Pd
NIP : 19670113 199302 1 002
Pangkat / Golongan : Penata / III C
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 3 Temanggung II

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hanidya Sari
NIM : 19604221018
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Temanggung II, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung pada tanggal 14 Februari sampai 15 Februari 2023, dengan judul penelitian "Survei Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOK Se-Kecamatan Temanggung."

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 15 Februari 2023

Kepala Sekolah

SD Negeri 3 Temanggung II


LILIK ARYADI, S.Pd
NIP. 19670113 199302 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 1 JAMPIREJO KECAMATAN TEMANGGUNG**

*Jl. Sindoro, Jampirejo Barat, Jampirejo, Temanggung Kode Pos 56215
Telepon (0293) 4960027 e-mail : sdn1jampirejo@gmail.com*

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/128/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HARIYATI, S.Pd. SD
NIP : 19650802 198703 2 009
Pangkat / Gol : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar
Unit Kerja : SDN 1 Jampirejo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hanidya Sari
NIM : 19604221018
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Jampirejo, Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung pada tanggal 4 sampai 6 Januari 2023, dengan judul penelitian " *Survei Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru P.JOK Se-Kecamatan Temanggung*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung 06 Januari 2023

Kepala Sekolah

HARIYATI, S.Pd. SD
NIP. 19650802 198703 2 009



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 2 SIDOREJO KECAMATAN TEMANGGUNG**

Alamat Jl. Hayam Wuruk No 63 Temanggung Telp (0293) 4901587

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / 031 / 1 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HARIYANTI, S.Pd.,M.Pd
NIP : 19670107 199102 2001
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar
Unit Kerja : SDN 2 Sidorejo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hanidya Sari
NIM : 19604221018
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Sidorejo, Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung pada tanggal 4 sampai 6 Januari 2023, dengan judul penelitian " *Survei Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOK Se-Kecamatan Temanggung*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung 06 Januari 2023

Kepala Sekolah

HARIYANTI, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19670107 199102 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 2 JAMPIREJO KECAMATAN TEMANGGUNG**

Alamat Jampirejo Timur, Temanggung Telepon –
Surat Elektronik Sdn 2 Jampirejo @Yahoo.Co.Id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/504/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MULYATI, S.Pd.SD
NIP : 19640910 199211 2 001
Pangkat / Gol : Penata Tingkat I, III/d
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar
Unit Kerja : SDN 2 Jampirejo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hanidya Sari
NIM : 19604221018
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Jampirejo, Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung pada tanggal 4 sampai 6 Januari 2023, dengan judul penelitian " *Survei Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOK Se-Kecamatan Temanggung*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung 06 Januari 2023

Kepala Sekolah

MULYATI, S.Pd.SD
NIP. 19640910 199211 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NEGERI BUTUH KECAMATAN TEMANGGUNG**

Jalan Cendrawasih Nomor 01 Butuh Temanggung Kode Pos 56214

Surat Elektronik : sdnbutuhtemanggung@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/010/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUSLIKH, S.Pd., M.Pd
NIP : 19641006 199102 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV B
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Butuh

Dengan ini menerangkan bahwa:

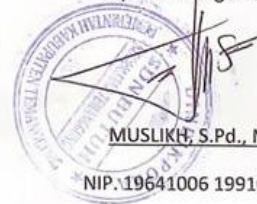
Nama : Hanindya Sari
NIM : 19604221018
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Butuh, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung pada tanggal 14 Februari 2023 sampai 15 Februari 2023 dengan judul penelitian "Survey Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru Pjok Se-Kecamatan Temanggung"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 15 Februari 2023

Kepala SD Negeri Butuh



MUSLIKH, S.Pd., M.Pd

NIP. 19641006 199102 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 2 JAMPIROSO KECAMATAN TEMANGGUNG

Jalan Wolter Monginsidi Nomor 19.A Kabupaten Temanggung kodepos 56216 Telepon (0293) 493523
surat elektronik: sdn2jampirosotmg@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2 / 041 / III / 2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : KUSNADI, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19660407 199103 1 014
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Jampirosu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa jenjang S-1 Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang berikut ini :

Nama : Hanindya Sari
NIM : 19604221018
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Jampirosu, Temanggung, terhitung mulai tanggal 14 – 15 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 3 Maret 2023
Kepala SD Negeri 2 Jampirosu
Kecamatan Temanggung



KUSNADI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19660407 199103 1 014



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 JAMPIROSO
KECAMATAN TEMANGGUNG
Jl. S.Marjo No : 472 temanggung, kode pos. 56216

SURAT KETERANGAN
No : 421.2 / 55 / 03 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUCIPTO,S.Pd
NIP : 19680518 198810 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina / IVA
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 3 Jampiroso

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HANIDYA SARI
NIM : 19604221018
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian di SDN 3 Jampiroso, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung pada tanggal 14 Februari sampai 15 Februari 2023, dengan judul penelitian "Survai Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOK Se-Kecamatan Temanggung.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 7 Maret 2023
Kepala Sekolah SDN 3 Jampiroso





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 2 KERTOSARI KEC. TEMANGGUNG
Jl. Muh Yuhri Kertosari ☎ 0293 – 493933 Kode Pos 56217 Temanggung
Surat Elektronik : sdnegeri2kertosartmg@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No : 421.2 / 19 / III / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ASIH PUJIARIANI, S.Pd
NIP : 19810131 200903 2 007
Jabatan : Kepala sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Kertosari

Memberi ijin penelitian kepada :

Nama : HANIDYA SARI
NIM : 19604221018
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – SI
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kowangan Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung pada tanggal 13 sampai 15 Februari 2023 dengan judul “Survei Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 bagi Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se – Kecamatan Temanggung”

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 15 Februari 2023

Kepala sekolah


ASIH PUJIARIANI, S.Pd
NIP. 19810131 200903 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI KOWANGAN KECAMATAN
Alamat : Jl. Stadion Bhumi Phala 13 A Temanggung, 56218 ☎(0293)492733
Surat elektronik : dewan_satunggaha@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor 412.2/60/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Sucipto,S.Pd
NIP : 196805181998101001
Pangkat / Golongan : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Kowangan

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Hanidya Sari
NIM : 19604221018
Prodi : Pendidikan Jasmani sekolah Dasar – S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kowangan Kecamatan temanggung Kabupaten Temanggung pada tanggal 13 sampai 15 Februari 2023 dengan judul “Survei Penilaian pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 bagi Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se – Kecamatan Temanggung”

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 15 Februari 2023
Kepala sekolah



Sucipto,S.Pd
NIP. 196805181998101001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLARAHAGA
SD NEGERI 1 KERTOSARI KECAMATAN TEMANGGUNG**

Alamat : Jln. Sundoro No 10 Temanggung Kode Pos 56217 Telp (0293) 493935
surat elektronik : sdnkertosari1@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
Nomor 412.2/ /III/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Mardiyah,S.Pd
NIP : 19680105 199403 2 001
Pangkat / Golongan : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 1 Kertosari

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Hanidya Sari
NIM : 19604221018
Prodi : Pendidikan Jasmani sekolah Dasar – S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Kertosari Kecamatan temanggung Kabupaten Temanggung pada tanggal 13 sampai 15 Februari 2023 dengan judul “Survei Penilaian pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 bagi Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se – Kecamatan Temanggung”

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 15 Februari 2023
Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SD NEGERI NAMPIREJO KECAMATAN TEMANGGUNG
Desa Nampirejo Kecamatan Temanggung Telp (0293) 4963128 Kode Pos 56251
Surat Elektronik : 21sdNnampirejo@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 421.6 / 18 / II / 2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : BUDI SETIJANTO, S.Pd
NIP : 19661030 199007 1 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Nampirejo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hanindya Sari
NIM : 19604221018
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Nampirejo, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung pada tanggal 14 Februari sampai dengan 15 Februari 2023, dengan judul penelitian "Survei Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOK Se-Kecamatan Temanggung.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 15 Februari 2023
Kepala Sekolah SDN Nampirejo





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI TLOGOREJO KECAMATAN TEMANGGUNG



Alamat : Jln. Perintis Kemerdekaan, Temanggung 56229 Telp.(0293)4961664
Surat Elektronik : sdn.tlogorejo_tmng@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 08 / II / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ILMIYAH,S.Pd.SD
NIP : 19800502 200212 2 003
Pangkat / Golongan : Penata / III C
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Tlogorejo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HANIDYA SARI
NIM : 19604221018
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Tlogorejo, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung pada tanggal 14 – 15 Februari 2023, dengan judul penelitian “Survei Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 bagi Guru PJOK Se-Kecamatan Temanggung”

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 15 Februari 2023

Kepala SD Negeri Tlogorejo

ILMIYAH,S.Pd.SD
NIP.19800502 200312 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NEGERI MANDING**

Alamat : Jl. Gatot Subroto No.134 Manding Temanggung
Email : sdmandingtemanggung@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor 412.2/28/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Yuliyono, S.Pd. SD
NIP : 19640727 199307 1 002
Pangkat / Golongan : Penata Tk. 1/ III d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Manding

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Hanidya Sari
NIM : 19604221018
Prodi : Pendidikan Jasmani sekolah Dasar – S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Manding Kecamatan temanggung Kabupaten Temanggung pada tanggal 14 sampai 15 Februari 2023 dengan judul “Survei Penilaian pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 bagi Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se – Kecamatan Temanggung”

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 15 Februari 2023
Kepala sekolah



Yuliyono, S.Pd. SD
NIP. 19640727 199307 1 002

Lampiran 6. Angket Penelitian

SURVEI PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 BAGI GURU PJOK SE KECAMATAN TEMANGGUNG

Nama :

Jenis kelamin :

Asal sekolah :

PETUNJUK

Berilah tanda *ceklist* (√) pada jawaban yang sesuai dengan tanggapan bapak atau ibu pada kolom yang tersedia!

Keterangan:

- **SL** : Selalu
- **SR** : Sering
- **JR** : Jarang
- **TP** : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Bapak/ibu guru menyiapkan siswa dengan membariskan siswa lalu dilakukan presensi, salam dan berdoa				
2	Bapak/ibu guru menanyakan kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran PJOK				
3	Bapak/ibu guru memberikan motivasi sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung				
4	Bapak/ibu guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya				
5	Bapak/ibu guru memberikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan				
6	Bapak/ibu guru memberikan apersepsi terkait dengan pembelajaran PJOK untuk menumbuhkan rasa keingintahuan siswa				
7	Bapak/ibu guru menyampaikan kompetensi dasar, materi, tujuan, manfaat, dan langkah				

	pembelajaran yang akan dilaksanakan di setiap pertemuan				
8	Bapak/ibu guru menjelaskan materi secara singkat, jelas, mudah dimengerti, dan menarik				
9	Bapak/ibu guru memberikan pemanasan yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran PJOK				
10	Bapak/ibu guru memberikan materi pemanasan yang menarik agar siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK				
11	Bapak/ibu guru menyampaikan materi PJOK dengan memberikan contoh pada salah satu siswa yang dianggap mampu				
12	Bapak/ibu guru mempersilahkan siswa untuk mencari informasi tentang materi PJOK melalui media cetak atau internet pada saat teori berlangsung				
13	Bapak/ibu guru menampilkan media pembelajaran berkaitan dengan materi pembelajaran PJOK				
14	Bapak/ibu guru membiasakan siswa untuk berpikir spontan dan cepat dalam merespon pertanyaan terkait materi pembelajaran PJOK				
15	Setelah siswa mengamati, bapak/ibu guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi PJOK				
16	Bapak/ibu guru mendorong keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis dan menggunakan bahasa yang baik dan benar				
17	Bapak/ibu guru memberikan materi pembelajaran PJOK mulai dari yang paling mudah ke sulit				
18	Bapak/ibu guru mempersilahkan siswa untuk melakukan gerak dasar terkait dengan materi PJOK				

19	Bapak/ibu guru mengoreksi siswa yang salah saat melakukan gerak dasar/permainan terkait materi PJOK berlangsung				
20	Bapak/ibu guru menugaskan beberapa siswa untuk mencermati siswa yang sedang memperagakan gerak dasar terkait dengan materi PJOK setelah aktivitas mencoba				
21	Bapak/ibu guru melibatkan siswa dalam menafsirkan dan memahami materi PJOK				
22	Bapak/ibu guru menyuruh siswa untuk mengelompokkan beragam ide tentang materi PJOK untuk kemudian dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan				
23	Siswa melakukan gerakan/permainan materi PJOK dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi				
24	Bapak/ibu guru memberi acuan kepada siswa dengan menunjukkan sikap-sikap yang berkarakter saat mempraktekkan materi PJOK				
25	Bapak/ibu guru memberi feedback/ pujian kepada siswa yang mampu menguasai materi materi PJOK dengan baik dan benar				
26	Bapak/ibu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran PJOK yang belum dipahami				
27	Bapak/ibu guru merefleksi materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan materi pembelajaran PJOK secara bersama-sama.				
28	Bapak/ibu guru memberikan reward bagi siswa yang berani maju ke depan untuk merefleksi materi PJOK yang telah diajarkan				
29	Bapak/ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan materi berikutnya.				
30	Bapak/ibu guru menutup pembelajaran dengan membariskan siswa, mempresensi siswa, dan melakukan doa penutup				

Lampiran 7. Angket Uji Instrumen dengan Indeks Aiken

SURVEI PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 BAGI GURU PJOK SE KECAMATAN TEMANGGUNG

PETUNJUK

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan tanggapan bapak atau ibu pada kolom yang tersedia!

Keterangan:

- **SB** : Sangat Baik
- **B** : Baik
- **C** : Cukup
- **TB** : Tidak Baik
- **STB** : Sangat Tidak Baik

No	Pertanyaan	SB	B	C	TB	STB
1	Bapak/ibu guru menyiapkan siswa dengan membariskan siswa lalu dilakukan presensi, salam dan berdoa	✓				
2	Bapak/ibu guru menanyakan kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran PJOK	✓				
3	Bapak/ibu guru memberikan motivasi sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung		✓			
4	Bapak/ibu guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya		✓			
5	Bapak/ibu guru memberikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓				
6	Bapak/ibu guru memberikan apersepsi terkait dengan pembelajaran PJOK untuk menumbuhkan rasa keingintahuan siswa	✓				
7	Bapak/ibu guru menyampaikan kompetensi dasar, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan di setiap pertemuan	✓				

8	Bapak/ibu guru menjelaskan materi secara singkat, jelas, mudah dimengerti, dan menarik	✓				
9	Bapak/ibu guru memberikan pemanasan yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran PJOK	✓				
10	Bapak/ibu guru memberikan materi pemanasan yang menarik agar siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK	✓				
11	Bapak/ibu guru menyampaikan materi PJOK dengan memberikan contoh pada salah satu siswa yang dianggap mampu		✓			
12	Bapak/ibu guru mempersilahkan siswa untuk mencari informasi tentang materi PJOK melalui media cetak atau internet pada saat teori berlangsung	✓				
13	Bapak/ibu guru menampilkan media pembelajaran berkaitan dengan materi pembelajaran PJOK	✓				
14	Bapak/ibu guru membiasakan siswa untuk berpikir spontan dan cepat dalam merespon pertanyaan terkait materi pembelajaran PJOK		✓			
15	Setelah siswa mengamati, bapak/ibu guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi PJOK	✓				
16	Bapak/ibu guru mendorong keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis dan menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓				
17	Bapak/ibu guru memberikan materi pembelajaran PJOK mulai dari yang paling mudah ke sulit		✓			
18	Bapak/ibu guru mempersilahkan siswa untuk melakukan gerak dasar terkait dengan materi PJOK	✓				

19	Bapak/ibu guru mengoreksi siswa yang salah saat melakukan gerak dasar/permainan terkait materi PJOK berlangsung	✓					
20	Bapak/ibu guru menugaskan beberapa siswa untuk mencermati siswa yang sedang memperagakan gerak dasar terkait dengan materi PJOK setelah aktivitas mencoba	✓					
21	Bapak/ibu guru melibatkan siswa dalam menafsirkan dan memahami materi PJOK	✓					
22	Bapak/ibu guru menyuruh siswa untuk mengelompokkan beragam ide tentang materi PJOK untuk kemudian dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan	✓					
23	Siswa melakukan gerakan/permainan materi PJOK dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi		✓				
24	Bapak/ibu guru memberi acuan kepada siswa dengan menunjukkan sikap-sikap yang berkarakter saat mempraktekkan materi PJOK	✓					
25	Bapak/ibu guru memberi feedback/ pujian kepada siswa yang mampu menguasai materi materi PJOK dengan baik dan benar	✓					
26	Bapak/ibu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran PJOK yang belum dipahami	✓					
27	Bapak/ibu guru merefleksi materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan materi pembelajaran PJOK secara bersama-sama.	✓					
28	Bapak/ibu guru memberikan reward bagi siswa yang berani maju ke depan untuk merefleksi materi PJOK yang telah diajarkan	✓					
29	Bapak/ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan materi berikutnya.	✓					

30	Bapak/ibu guru menutup pembelajaran dengan membariskan siswa, mempresensi siswa, dan melakukan doa penutup	✓				
----	--	---	--	--	--	--

Nama Penilai:

Masukan:

1. Indikator 1 butir ditambah
2. Penggunaan istilah siswa diganti peserta didik
3. penulisan istilah asing

Tanda Tangan Penilai



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP: 198211292015041001

Lampiran 8. Angket Penelitian dari Responden

SURVEI PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 BAGI GURU PJOK SE KECAMATAN TEMANGGUNG

Nama : Dhany Hapzara, S.Pd.
Jenis kelamin : Laki-laki
Asal sekolah : SDN Manding

PETUNJUK

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan tanggapan bapak atau ibu pada kolom yang tersedia!

Keterangan:

- > **SL** : Selalu
- > **SR** : Sering
- > **JR** : Jarang
- > **TP** : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Bapak/ibu guru menyiapkan siswa dengan membariskan siswa lalu dilakukan presensi, salam dan berdoa	✓			
2	Bapak/ibu guru menanyakan kesiapan siswa untuk menerima materi pembelajaran PJOK	✓			
3	Bapak/ibu guru memberikan motivasi sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung	✓			
4	Bapak/ibu guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya	✓			
5	Bapak/ibu guru memberikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓			
6	Bapak/ibu guru memberikan apersepsi terkait dengan pembelajaran PJOK untuk menumbuhkan rasa keingintahuan siswa	✓			
7	Bapak/ibu guru menyampaikan kompetensi dasar, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan di setiap pertemuan	✓			

8	Bapak/ibu guru menjelaskan materi secara singkat, jelas, mudah dimengerti, dan menarik	✓			
9	Bapak/ibu guru memberikan pemanasan yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran PJOK	✓			
10	Bapak/ibu guru memberikan materi pemanasan yang menarik agar siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK	✓			
11	Bapak/ibu guru menyampaikan materi PJOK dengan memberikan contoh pada salah satu siswa yang dianggap mampu		✓		
12	Bapak/ibu guru mempersilahkan siswa untuk mencari informasi tentang materi PJOK melalui media cetak atau internet pada saat teori berlangsung		✓		
13	Bapak/ibu guru menampilkan media pembelajaran berkaitan dengan materi pembelajaran PJOK		✓		
14	Bapak/ibu guru membiasakan siswa untuk berpikir spontan dan cepat dalam merespon pertanyaan terkait materi pembelajaran PJOK	✓			
15	Setelah siswa mengamati, bapak/ibu guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi PJOK	✓			
16	Bapak/ibu guru mendorong keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis dan menggunakan bahasa yang baik dan benar		✓		
17	Bapak/ibu guru memberikan materi pembelajaran PJOK mulai dari yang paling mudah ke sulit	✓			
18	Bapak/ibu guru mempersilahkan siswa untuk melakukan gerak dasar terkait dengan materi PJOK		✓		
19	Bapak/ibu guru mengoreksi siswa yang salah saat melakukan gerak dasar/permainan terkait materi PJOK berlangsung	✓			

20	Bapak/ibu guru menugaskan beberapa siswa untuk mencermati siswa yang sedang memperagakan gerak dasar terkait dengan materi PJOK setelah aktivitas mencoba		✓		
21	Bapak/ibu guru melibatkan siswa dalam menafsirkan dan memahami materi PJOK	✓			
22	Bapak/ibu guru menyuruh siswa untuk mengelompokkan beragam ide tentang materi PJOK untuk kemudian dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan		✓		
23	Siswa melakukan gerakan/permainan materi PJOK dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi	✓			
24	Bapak/ibu guru memberi acuan kepada siswa dengan menunjukkan sikap-sikap yang berkarakter saat mempraktekkan materi PJOK	✓			
25	Bapak/ibu guru memberi feedback/ pujian kepada siswa yang mampu menguasai materi materi PJOK dengan baik dan benar	✓			
26	Bapak/ibu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran PJOK yang belum dipahami	✓			
27	Bapak/ibu guru merefleksi materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan materi pembelajaran PJOK secara bersama-sama.		✓		
28	Bapak/ibu guru memberikan reward bagi siswa yang berani maju ke depan untuk merefleksi materi PJOK yang telah diajarkan	✓			
29	Bapak/ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan materi berikutnya.		✓		
30	Bapak/ibu guru menutup pembelajaran dengan membariskan siswa, mempresensi siswa, dan melakukan doa penutup	✓			

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Indeks Aiken

Butir Soal	penilai					s1	s2	s3	s4	s5	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III	IV	V									
Butir_01	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	18	20	0.900	TINGGI
Butir_02	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	17	20	0.850	TINGGI
Butir_03	4	4	5	4	5	3	3	4	3	4	17	20	0.850	TINGGI
Butir_04	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	20	0.850	TINGGI
Butir_05	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	17	20	0.850	TINGGI
Butir_06	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	17	20	0.850	TINGGI
Butir_07	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	17	20	0.850	TINGGI
Butir_08	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	17	20	0.850	TINGGI
Butir_09	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	20	0.850	TINGGI
Butir_10	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	20	0.850	TINGGI
Butir_11	5	4	3	4	4	4	3	2	3	3	15	20	0.750	SEDANG
Butir_12	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	17	20	0.850	TINGGI
Butir_13	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	18	20	0.900	TINGGI
Butir_14	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	16	20	0.800	TINGGI
Butir_15	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	17	20	0.850	TINGGI
Butir_16	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	16	20	0.800	TINGGI
Butir_17	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	20	0.850	TINGGI
Butir_18	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	17	20	0.850	TINGGI
Butir_19	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4	18	20	0.900	TINGGI
Butir_20	5	4	3	4	5	4	3	2	3	4	16	20	0.800	TINGGI
Butir_21	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	16	20	0.800	TINGGI
Butir_22	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	17	20	0.850	TINGGI
Butir_23	5	4	3	5	4	4	3	2	4	3	16	20	0.800	TINGGI
Butir_24	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	20	0.850	TINGGI
Butir_25	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	17	20	0.850	TINGGI
Butir_26	4	5	4	4	3	3	4	3	3	2	15	20	0.750	SEDANG
Butir_27	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	16	20	0.800	TINGGI
Butir_28	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	14	20	0.700	SEDANG
Butir_29	5	4	4	5	3	4	3	3	4	2	16	20	0.800	TINGGI
Butir_30	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	18	20	0.900	TINGGI

butir soal	penilai					s1	s2	s3	s4	s5	$\sum s$	V	keterangan
	I	II	III	IV	V								
butir 1-30	138	131	125	132	124	108	101	95	102	94	500	0.833	TINGGI

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Indeks Aiken

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha iBased on Standardized Items	N of Items
.713	.668	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	125.40	30.800	.230	.	.706
VAR00002	125.60	31.300	.147	.	.711
VAR00003	125.60	38.300	-.900	.	.771
VAR00004	125.60	31.300	.147	.	.711
VAR00005	125.60	27.800	.762	.	.671
VAR00006	125.60	31.300	.147	.	.711
VAR00007	125.60	34.800	-.402	.	.744
VAR00008	125.60	27.800	.762	.	.671
VAR00009	125.60	31.300	.147	.	.711
VAR00010	125.60	31.300	.147	.	.711
VAR00011	126.00	26.500	.755	.	.661
VAR00012	125.60	31.300	.147	.	.711
VAR00013	125.40	34.300	-.327	.	.740
VAR00014	125.80	28.700	.751	.	.678
VAR00015	125.60	31.300	.147	.	.711

VAR00016	125.80	32.200	.020	.	.717
VAR00017	125.60	31.300	.147	.	.711
VAR00018	125.60	27.800	.762	.	.671
VAR00019	125.40	34.300	-.327	.	.740
VAR00020	125.80	29.700	.230	.	.708
VAR00021	125.80	35.200	-.546	.	.744
VAR00022	125.60	28.300	.669	.	.677
VAR00023	125.80	25.700	.719	.	.657
VAR00024	125.60	31.300	.147	.	.711
VAR00025	125.60	27.800	.762	.	.671
VAR00026	126.00	29.500	.325	.	.699
VAR00027	125.80	32.200	.020	.	.717
VAR00028	126.20	30.200	.427	.	.696
VAR00029	125.80	25.200	.786	.	.649
VAR00030	125.40	31.300	.147	.	.711

Lampiran 11. Statistik Deskriptif Data Penelitian

Statistics				
		Pendahuluan	Inti	Penutup
N	Valid	16	16	16
	Missing	0	0	0
Mean		37.00	51.69	17.88
Median		38.00	52.50	18.00
Mode		38 ^a	49 ^a	18 ^a
Std. Deviation		3.795	4.949	1.857
Minimum		25	38	13
Maximum		40	57	20
Sum		592	827	286

Pendahuluan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	6.3	6.3	6.3
	34	2	12.5	12.5	18.8
	35	1	6.3	6.3	25.0
	37	2	12.5	12.5	37.5
	38	5	31.3	31.3	68.8
	40	5	31.3	31.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Inti					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	1	6.3	6.3	6.3
	45	1	6.3	6.3	12.5
	49	2	12.5	12.5	25.0
	50	1	6.3	6.3	31.3
	51	2	12.5	12.5	43.8
	52	1	6.3	6.3	50.0
	53	1	6.3	6.3	56.3
	54	2	12.5	12.5	68.8
	55	1	6.3	6.3	75.0
	56	2	12.5	12.5	87.5
	57	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Penutup					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	6.3	6.3	6.3
	15	1	6.3	6.3	12.5
	16	1	6.3	6.3	18.8
	17	1	6.3	6.3	25.0
	18	5	31.3	31.3	56.3
	19	5	31.3	31.3	87.5
	20	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Lampiran 12. Dokumentasi

